

**HUBUNGAN PERILAKU PROSOSIAL DAN INTERAKSI
TEMAN SEBAYA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA
KATEKISASI GPIB MEDAN TAHUN 2020/2021**

TESIS

OLEH

**JEANE AGUSTIENTJE FRANS
NPM. 191804040**



**PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI
PASCASARJANA UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)29/6/22

**HUBUNGAN PERILAKU PROSOSIAL DAN INTERAKSI
TEMAN SEBAYA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA
KATEKISASI GPIB MEDAN TAHUN 2020/2021**

TESIS

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi pada
Pascasarjana Universitas Medan Area



**JEANE AGUSTIENTJE FRANS
NPM. 191804040**

**PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI
PASCASARJANA UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)29/6/22

UNIVERSITAS MEDAN AREA MAGISTER PSIKOLOGI

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Perilaku Prososial dan Interaksi Teman Sebaya dengan Minat Belajar Siswa Katekisasi GPIB Medan Tahun 2020/2021
N a m a : Jeane Agustientje Frans
N P M : 191804040

Menyetujui

Pembimbing I



Drs. Hasanuddin, M.Ag, Ph.D

Pembimbing II



Dr. Suaidah Lubis, S.Psi, MA, Psikolog

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**



Dr. Risydah Fadilah., M.Psi., Psikologi

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani., MS

Telah diuji pada Tanggal 24 Maret 2022

N a m a : Jeane Agustientje Frans

N P M : 191804040



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Dr. Patisina, ST, M.Eng

Sekretaris : Dr. Siti Aisyah, M.Psi

Penguji I : Drs. Hasanuddin, M.Ag, Ph.D

Penguji II : Dr. Suaidah Lubis, S.Psi, MA, Psikolog

Penguji Tamu : Dr. Abdul Haris, S.Ag, M.Si

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)29/6/22

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 24 Maret 2022

Yang menyatakan,



Jeane Agustientje Frans

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jeane Agustientje Frans
NPM : 191804040
Program Studi : Magister Psikologi
Fakultas : Pascasarjana
Jenis karya : Tesis

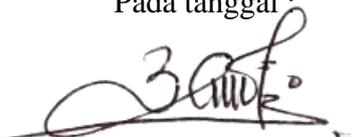
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**HUBUNGAN PERILAKU PROSOSIAL DAN INTERAKSI TEMAN
SEBAYA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KATEKISASI GPIB
MEDAN TAHUN 2020/2021**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan
Pada tanggal :


Yang menyatakan

ABSTRAK**Hubungan Perilaku Prososial dan Interaksi Teman Sebaya dengan Minat Belajar Siswa Katekisasi GPIB Medan Tahun 2020/2021****Jeane Agustientje Frans
NPM. 191804040**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis signifikansi hubungan sikap prososial dan interaksi teman sebaya dengan minat belajar siswa Katekisasi GPIB Medan Tahun 2020/2021. Metode penelitian adalah kuantitatif jenis deskriptif korelatif dengan pola kajian korelatif dengan menempatkan variabel penelitian dalam dua kelompok yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Populasi penelitian adalah siswa Katekisasi GPIB Medan Tahun 2020/2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* jumlah sampel terpilih sebanyak 100 orang, metode pengumpulan data menggunakan instrumen sikap prososial, instrumen interaksi teman sebaya, dan instrumen minat belajar siswa. Analisis data penelitian menunjukkan bahwa (1) hubungan sikap prososial dengan minat belajar siswa ditunjukkan oleh koefisien $r_{x1y} = 0,557$ dan $p = 0,000$ dengan $p < 0,05$; (2) hubungan interaksi teman sebaya dengan minat belajar siswa ditunjukkan oleh koefisien $r_{x2y} = 0,628$ dan $p = 0,000$ dengan $p < 0,05$; (3) hubungan sikap prososial dan interaksi teman sebaya dengan minat belajar siswa ditunjukkan oleh koefisien koefisien $F = 44,166$ dan R (koefisien regresi) = $0,557$ sedangkan $R^2 = 0,311$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) dengan Std. Error of the Estimate yaitu $8,4472$, makin kecil nilai SEE dan jika semakin mendekati angka 0 (nol) maka semakin akurat analisis regresinya. Angka akurasi adalah $100\% - 8,4472 = 91,5528\%$, analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Berganda.

Kata Kunci : sikap prososial, interaksi teman sebaya dan minat belajar siswa

ABSTRACT***The Relationship of Prosocial Behavior and the Interaction of People With the Interest in Learning of The Catechization of GPIB Medan Students in 2020/2021******Jeane Agustientje Frans
NPM. 191804040***

This study aims to determine whether there is a relationship between prosocial attitudes and peer interaction with the learning interest of the Medan GPIB Catechization students in 2020/2021. The research method is a quantitative descriptive correlative type with a correlative study pattern by placing the research variables in two groups, namely the independent variable and the dependent variable. The research population is the Medan GPIB Catechization students in 2020/2021. The sampling technique used was the purposive sampling technique, the number of selected samples was 100 people, the data collection method used prosocial attitude instruments, peer interaction instruments, and students' interest in learning instruments. Analysis of research data shows that (1) the relationship between prosocial attitudes and student interest in learning is indicated by the coefficient $rx1y = 0.557$ and $p = 0.000$ with $p < 0.05$; (2) the relationship between peer interaction and student interest in learning is shown by the coefficient $rx2y = 0.628$ and $p = 0.000$ with $p < 0.05$; (3) the relationship between prosocial attitudes and peer interaction with student interest in learning is shown by the coefficient $F = 44.166$ and R (regression coefficient) = 0.557 while $R^2 = 0.311$ with $p = 0.000$ ($p < 0.01$) with Std. Error of the Estimate is 8.4472 , the smaller the value of SEE and the closer to 0 (zero), the more accurate the regression analysis. The accuracy rate is $100\% - 8.4472 = 91.5528\%$, the analysis used is Multiple Regression analysis.

Keywords : prosocial attitude, peer interaction and student learning interest

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya. Adapun judul dari tesis ini adalah **“Hubungan Perilaku Prososial dan Interaksi Teman Sebaya dengan Minat Belajar Siswa Katekisasi GPIB Medan Tahun Pelajaran 2020/2021”**. Tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Psikologi pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, banyak sekali hambatan dan kesulitan yang dialami oleh peneliti dalam menyiapkan tesis ini. Keberhasilan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini.

Dalam proses penulisan ini, penulis telah banyak mendapat sumbangan pemikiran dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Medan.Area, Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan.,
M.Eng., M.Sc.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Ibu Prof. Dr. Ir.Hj.
Retna Astuti Kuswardani, MS.

3. Ketua Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area, Ibu Dr. Risydah Fadilah, M.Psi. Psikolog.
4. Bapak Drs. Hasanuddin, M.Ag, Ph.D selaku dosen pembimbing pertama yang bersedia memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian tesis ini.
5. Ibu Dr. Suaidah Lubis, S.Psi. MA, Psikologi., selaku dosen pembimbing kedua yang bersedia memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian laporan tesis ini.
6. Seluruh Dosen Pascasarjana Universitas Medan Area, jurusan Psikologi yang sudah membimbing selama masa perkuliahan.
7. Seluruh staff/pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area, yang sudah banyak membantu kelancaran pengerjaan tesis ini.
8. Kepada Pimpinan Gereja Majelis Sinode GPIB, yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk menjalani pendidikan di Pascasarjana Universitas Medan Area, jurusan Psikologi.
9. Kepada Ketua Majelis Jemaat GPIB Imanuel Medan, Pdt. Johny Aleksander Lontoh. M.Th., M.Min., yang telah memberi masukan dalam penyelesaian tesis
10. Kepada Ketua Majelis Jemaat GPIB Filadelfia Medan, Pdt. Simson Salouw, MTh yang telah memberi masukan dalam penyelesaian tesis
11. Kepada Responden dari Katekisasi GPIB Medan, (GPIB Yoppe, GPIB Filadelfia, GPIB Imanuel) yang sudah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian terhadap siswa-siswinya. ini.

12. Kepada Seluruh Majelis Jemaat dan Jemaat GPIB Yoppe Belawan yang juga telah mendukung penulis dalam menjalani pendidikan.
13. Kepada Keluarga Besar Barus-Frans yang mendukung penulis dalam menjalani pendidikan.
14. Kepada Suami Darvino Barus, SP, anak-anakku Jitro Natanael dan Johanis Nicolas serta semua saudara, sahabat dan keluarga yang setia mendukung penulis.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian tesis ini.

Medan, Maret 2022
Penulis

Jeane Agustientje Frans
NPM 191804040

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi dan Batasan Masalah	10
1.3. Rumusan Masalah	11
1.4. Tujuan Penelitian	11
1.5. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	15
2.1. Kerangka Teori	15
2.1.1. Minat Belajar	15
A. P	
Pengertian Minat Belajar	15
B. A	
Spek Minat Belajar	17
C. F	
Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar.....	19
D. I	
Indikator Minat Belajar	23
2.1.2. Sikap Prososial	24
A. P	
Pengertian Sikap Prososial	24

B.	A
spek-aspek Sikap Prososial	28
C.	F
aktor-faktor Sikap Prososial.....	30
D.	D
dimensi Sikap Prososial	35
E.	T
tahap-tahapan Sikap Prososial.....	37
2.1.3. Interaksi Teman Sebaya.....	39
A.	P
pengertian Interaksi Teman Sebaya	39
B.	P
peranan Interaksi Teman Sebaya	41
C.	F
fungsi Interaksi Teman Sebaya	42
D.	A
spek Interaksi Teman Sebaya.....	43
E.	F
aktor-faktor Interaksi Teman Sebaya.....	46
2.1.4. Hubungan Perilaku Prososial Dan Interaksi Teman Sebaya dengan Minat Belajar Siswa Katekisasi GPIB Medan.....	49
2.2. Penelitian Relevan	52
2.3. Kerangka Konseptual	55
2.4. Hipotesis	55

BAB III METODE PENELITIAN

.....	57
3.1.	D
desain Penelitian	57
3.2.	W
lokalitas dan Tempat Penelitian	58
3.3.	I
identifikasi Variabel Penelitian	59

3.4.....	D
efinisi Operasional Variabel Penelitian	59
3.5.....	P
opulasi dan Sampel.....	61
3.6.....	M
etode Pengumpulan Data	63
3.7.....	U
ji Coba Alat Ukur	70
3.8.....	U
ji Asumsi Klasik	72
3.9.....	M
etode Analisis Data.....	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
4.1.....	O
rientai Kancah.....	75
4.2.....	P
ersiapan Penelitian.....	76
4.3.....	P
elaksanaan Penelitian.....	85
4.4.....	A
nalisis Data dan Hasil Penelitian	86
4.5.....	P
embahasan Hasil Penelitian.....	95
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	105
5.1.....	K
esimpulan	105
5.2.....	S
aran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL**Halaman**

Tabel 3.1. Bagan Waktu Penelitian.....	
.....	
59	
Tabel 3.2. Data Populasi Katekisasi GPIB Medan TA 2020/2021	
.....	
61	
Tabel 3.3. Data Sampel Katekisasi GPIB Medan TA 2020/2021	
.....	
62	
Tabel 3.4. <i>Blue Print</i> Instrumen Sikap Prososial Siswa	
.....	
65	
Tabel 3.5. <i>Blue Print</i> Instrumen Interaksi Teman Sebaya antar Siswa.....	
.....	
67	
Tabel 3.6. <i>Blue Print</i> Instrumen Minat Belajar Siswa	
.....	
69	
Tabel 4.1. Distribusi Pernyataan Sikap Prososial (Sebelum Ujicoba).....	
.....	
77	
Tabel 4.2. Distribusi Pernyataan Interaksi Teman Sebaya (Sebelum Ujicoba)	
.....	
78	

Tabel 4.3. Distribusi Pernyataan Minat Belajar Siswa (Sebelum Ujicoba)

 79

Tabel 4.4. Distribusi Pernyataan Sikap Prososial (Setelah Ujicoba)

 82

Tabel 4.5. Distribusi Pernyataan Interaksi Teman Sebaya (Setelah Ujicoba) .

 83

Tabel 4.6. Distribusi Pernyataan Minat Belajar Siswa (Setelah Ujicoba)

 85

Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas Shapiro – Wilk Z

 87

Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

 88

Tabel 4.9. Hasil Uji Linieritas Hubungan

 89

Tabel 4.10. Ringkasan Hasil Analisis Data.....

 90

Tabel 4.11. Hasil Analisis Data Mean Empirik

 93

Tabel 4.12. Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai rata-rata Empirik.....

 95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rancangan Penelitian	55



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Deskripsi Laporan Hasil Observasi dan Lokasi Penelitian	111
Lampiran 2. Instrumen Penelitian Sebelum Ujicoba	114
Lampiran 3. Tabulasi Data Angket (Sikap Prososial Siswa)	120
Lampiran 4. Tabulasi Data Angket (Interaksi Teman Sebaya).....	124
Lampiran 5. Tabulasi Data Angket (Minat Siswa Belajar di Rumah)	127
Lampiran 6. Hasil Data Angket (Sikap Prososial Siswa)	130
Lampiran 7. Hasil Data Angket (Interaksi Teman Sebaya)	134
Lampiran 8. Hasil Data Angket (Minat Siswa Belajar di Rumah)	138
Lampiran 9. Perhitungan Validitas Angket Sikap Prososial.....	142
Lampiran 10. Perhitungan Validitas Angket Interaksi Teman Sebaya.....	145
Lampiran 11. Perhitungan Validitas Angket Minat Belajar Siswa di Rumah	147
Lampiran 12. Perhitungan Reliabilitas Angket Sikap Prososial	150
Lampiran 13. Perhitungan Reliabilitas Angket Interaksi Teman Sebaya	151
Lampiran 14. Perhitungan Reliabilitas Angket Minat Belajar Siswa di Rumah.....	152
Lampiran 15. Instrumen Penelitian Setelah Ujicoba	153
Lampiran 16. Tabulasi Data Angket Hasil Penelitian.....	159
Lampiran 17. Deskripsi Data Penelitian	161
Lampiran 18. Uji Asumsi Klasik Normalitas.....	162
Lampiran 19. Uji Linearitas	163
Lampiran 20. Uji Multikolinearitas	164
Lampiran 21. Uji Hipotesis	165
Lampiran 22. Tabel Konsultasi	167
Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian.....	171

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan secara jelas memberikan kontribusi dalam menentukan bagi perkembangan diri individu terutama bagi pembangunan bangsa dan negara melalui proses belajar yang dilakukan di dalam maupun luar sekolah. Berdasarkan fungsi dan tujuan nasional, dijelaskan bahwa pendidikan di setiap jenjang, termasuk di sekolah harus diselenggarakan dengan sistematis. Tujuan nasional tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 yakni : Pendidikan adalah usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dengan adanya proses pendidikan individu akan membentuk dan menemukan jati diri dan karakteristiknya untuk merealisasikan perencanaan hidupnya.

Tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik agar bermanfaat dalam pembangunan bangsa dan negara. Setiap anak memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran baik di sekolah, maupun di luar sekolah dengan layanan bimbingan dan pengajaran. Kegiatan mengeksplorasi dan mengembangkan potensi psikologis

peserta didik merupakan amanah dan tanggung jawab sekolah yang tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) agar peserta didik mampu berkembang secara optimal.

Pasal 3 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) nomor 20 Tahun 2003 secara implisit tertuang berkaitan dengan fungsi pendidikan yaitu Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Undang-undang sistem pendidikan nasional di atas telah memuat berbagai tujuan pendidikan nasional yang sesuai dengan cita-cita perjuangan Bangsa Indonesia. Keseluruhan tujuan pendidikan nasional yang dikembangkan dan terimplementasikan menjadi nilai-nilai karakter. Karakter merupakan sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan kepada tindakan atau perilaku seseorang. Karakter yang baik tentunya menjadi modal bagi bangsa Indonesia dalam membangun keberagaman dalam peradaban. Salah satu karakter yang dikembangkan dalam pendidikan adalah terbentuknya karakter tanggung jawab sebagai peserta didik dan mampu memotivasi diri untuk belajar dalam berbagai kondisi.

Proses pendidikan dalam meningkatkan karakter individu sebagai peserta didik dilakukan melalui pembelajaran di sekolah. Sekolah merupakan salah satu

tempat dimana siswa mendapatkan pendidikan secara formal maupun informal. Sekolah bukan hanya merupakan tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan mencari ilmu tetapi juga tempat berkumpul, bermain, serta berbagai keceriaan antara siswa yang satu dengan siswa lainnya. Sekolah merupakan tempat terjadinya interaksi antara siswa dengan teman dan guru, apabila siswa tidak memiliki sikap yang baik maka siswa akan sulit untuk beradaptasi dan menjalin interaksi dengan orang lain dalam kehidupan sosialnya. Individu yang bersosial akan mendapatkan keterbukaan pada kondisi dirinya dan lingkungan sekitar dalam berperan pada pengembangan kehidupan. Individu yang dapat melihat dan menilai dirinya sama dengan apa yang dilihat dan dipikirkan oleh orang lain pada dirinya berarti individu tersebut jujur dan nyata dalam menilai dirinya sehingga individu tersebut memiliki penerimaan diri yang lebih luas (Lesmana 2019). Sikap ini menjadi awal untuk menjadikan individu tersebut menjadi individu yang bertanggung jawab. Sekolah mempunyai tanggung jawab terhadap pembentukan karakter pribadi dan moral siswa, oleh karena itu peran guru cukup besar untuk menjadikan siswanya pintar dan cerdas sebagaimana diharapkan oleh orang tua siswa.

Crow and Crow (dalam Arif Rohman, 2009) mengemukakan “Pendidikan merupakan proses yang berisi berbagai macam kegiatan sesuai individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi”. Pendidikan tidak hanya terjadi di dalam ruangan melainkan ada dalam realita sosial yang selalu berubah-ubah. Hal ini dijelaskan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan dalam pengembangan

pendidikan dan karakter peserta didik dilakukan menurut kondisi dan situasi yang dihadapkan padanya untuk ditanggapi dengan respon yang baik dan berkualitas.

Peningkatan kualitas pembelajaran menjadi suatu tantangan bagi guru dalam melakukan pembelajaran begitu pula dengan siswa, pemanfaatan teknologi pembelajaran yang mendukung proses belajar saat sekarang ini mengingatkan bahwa maraknya media online menjadi perhatian utama dalam menjaga kualitas pembelajaran. *Online learning* bagi siswa dan guru dengan mengandalkan koneksi internet walaupun berada pada tempat yang berjauhan dapat dilakukan berbagai institusi untuk melakukan pembelajaran online (Adijaya & Santoso, 2018). Kondisi ini dilakukan sebagai pemenuhan karakteristik dari pembelajaran daring di masa pandemi saat ini. Lain halnya Nugroho, (2020) menjelaskan bahwa muatan materi pada pembelajaran daring tentunya perlu terus mengalami penyempurnaan agar semakin interaktif yang melibatkan siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran daring.

Kendala yang terjadi sehingga perlu diadakannya kajian mendalam adalah terkait kualitas yang diperoleh dari perubahan pembelajaran secara langsung berubah pada pembelajaran *daring*. Kualitas pembelajaran yang dihasilkan berkaitan dengan seberapa maksimal siswa mengikuti dan menguasai materi pembelajaran yang diberikan. Maksimalisasi pembelajaran yang dilakukan siswa bergantung pula dari bagaimana siswa secara maksimal mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan dengan minat dan motivasi yang maksimal.

Minat belajar siswa dalam mengikuti aktifitas pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran belajar mengajar baik dari proses maupun

kualitas hasil yang diperolehnya. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Slameto (2006) menerangkan minat adalah “Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut.

Masalah yang sangat penting untuk ditanggapi apalagi proses pembelajaran dilakukan secara daring, terjadi kebanyakan siswa yang sering berbicara sendiri dalam proses belajar mengajar yang sangat mengganggu keberlangsungan proses belajar mengajar, karena dapat mengganggu siswa yang lain yang ingin memperhatikan serta bagi siswa yang berbicara sendiri akan tidak dapat menyerap materi lebih baik. Ini berlaku pada metode pembelajaran apapun baik itu proses belajar langsung maupun pembelajaran daring.

Pada umumnya dapat disimpulkan bahwa sekolah adalah tempat di mana proses belajar secara akademis yang mendominasi agar siswa dapat berpikir, melakukan penalaran, mengingat ataupun diskusi untuk menambah wawasan pengetahuan dan meningkatkan kompetensi dan keterampilan tertentu. Namun sekolah idealnya lebih dari sekedar rutinitas kelas akademis yang diikuti kumpulan individu sebagai peserta didik kemudian sekolah juga merupakan suatu arena sosial yang penting bagi anak-anak, di mana teman memiliki makna yang

penting. Faktanya, bagi banyak siswa interaksi dan penerimaan teman sebaya dianggap lebih penting daripada pembelajaran di kelas dan lebih berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar itu sendiri. Hasil dari penafsiran lebih mendalam, kegiatan proses belajar yang dilakukan seseorang akan memperoleh pengalaman tersendiri sebagai akibat dari interaksinya. Pada lingkungan sekolah interaksi sosial yang terjadi memiliki keterkaitan erat dengan hubungan pertemanan antar siswa. Interaksi sosial yang terjadi antar siswa akan membentuk suatu hubungan kelompok teman sebaya dengan memiliki karakter dan tujuan kurang lebih sama.

Wentzel (dalam Santrock, 2011) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa siswa yang memiliki keterampilan sosial yang baik seperti dalam hal berinteraksi dengan teman sebaya di sekolah sering kali mereka memiliki sifat terbuka sehingga mudah diterima dalam pergaulan dan mempunyai motivasi yang positif. Sebaliknya siswa dengan keterampilan sosial dalam berinteraksi dengan teman sebaya rendah merasa dirinya ditolak dalam teman sebaya atau merasa dikucilkan oleh teman maka motivasinya pun juga akan rendah karena dia merasa temannya sudah tidak peduli padanya. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kehidupan sosial individu yang belajar mempengaruhi kualitas belajarnya.

Siswa yang motivasi intrinsiknya kurang akan merasa bosan bahkan mereka cenderung meninggalkan kegiatan belajarnya dan beralih ke aktivitas lain yang lebih menarik. Ini berkaitan dengan kondisi minat dalam diri siswa yang mengikuti pembelajarannya. Kaitan eratnya apabila siswa memiliki regulasi sosial

yang baik dalam hidupnya terkhusus dalam kehidupan sekolah, ini dapat berkontribusi pada kualitas belajarnya. Sebaliknya jika buruk kondisi sosialnya, dapat menghambat dalam mencapai tujuan dari pendidikan, jika motivasi intrinsik siswa kurang atau belum terlihat dalam diri anak. Adanya proses interaksi antar teman sebaya yang intens di kelas, dapat membantu siswa untuk termotivasi belajarnya. Siswa akan merasa malu jika mereka tertinggal dalam menguasai materi yang ada. Perubahan yang terjadi pada siswa yaitu akan terdorong dan bekerja keras untuk menguasai materi yang tertinggal atau belum dikuasai, baik dengan bertanya langsung pada guru atau bisa juga belajar kelompok dengan teman sebaya.

Berkaitan dengan uraian di atas fenomena yang penulis temukan dalam penelitian ini terdapat banyak siswa yang tidak dapat mengikuti proses pembelajaran katekisasi dengan baik dan maksimal dengan contoh nyatanya di saat proses pembelajaran sedang berlangsung muncul masalah sehingga diharuskan diberhentikan sementara karena disebabkan proses dan arah aktifitas belajar tidak memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku.

Kondisi ini didukung pula pada temuan saat ini minat belajar siswa cenderung menurun, baik di sekolah formal maupun non formal termasuk pada proses belajar katekisasi di GPIB Medan. Di saat proses belajar mengajar yang sedang berlangsung banyak siswa yang kurang berpartisipasi aktif bahkan cenderung pasif. Kondisi ini disebabkan kurangnya minat belajar siswa yang disebabkan beberapa kondisi seperti kurang jelasnya materi pelajaran yang disajikan oleh guru, guru tidak menggunakan metode serta media pengajaran yang

interaktif, suasana pembelajaran yang terjadi membosankan dan ketertarikan siswa pada materi ajar rendah.

Jika dilihat dari sudut pandang siswa, kondisi penurunan kualitas belajar disebabkan karena rendahnya minat siswa untuk memperdalam materi ajar yang diberikan disekolah. Jika guru tidak mampu menguasai kelas, maka siswa akan melakukan kesibukannya sendiri sehingga tidak memperhatikan materi yang diajarkan. Cara lain yang bisa dilakukan adalah melakukan rekonstruksi proses belajar dengan memanfaatkan kelompok sosial dalam setiap rombongan belajar yang terdiri dari individu sebagai siswa yang saling berhubungan sebagai teman sebaya.

Teman sebaya dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Dampak positif tersebut diantaranya seperti perlakuan yang mengandung kebaikan dan manfaat, memberikan informasi menarik, dukungan untuk menjadi pribadi yang baik, berharga, dan dicintai. Adapun dampak negatifnya, perlakuan yang berbanding balik dari positif yang tentunya akan berpengaruh tidak baik remaja.

Hartup (dalam Desmita, 2014) mengemukakan bahwa pengaruh teman sebaya memberikan fungsi-fungsi sosial dan psikologis yang penting bagi remaja. Fungsi-fungsi tersebut seperti dorongan emosional, dukungan melakukan kegiatan bersama dan memberikan bantuan/pertolongan. Terbentuknya kelompok teman sebaya dapat mendorong untuk beraktivitas berdasarkan minat yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya aktivitas belajar kelompok yang dibentuk karena kemauan dan tujuan yang sama, hingga memunculkan minat dalam proses pembelajaran.

Minat belajar siswa sangat berpengaruh untuk memahami suatu pelajaran. Menurut Tidjan (dalam Suyono dan Hariyanto, 2012) minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu objek karena timbulnya perasaan senang. Maka dengan demikian minat belajar adalah minat yang timbul dalam diri siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang menarik dan disenangi. Siswa yang cenderung mempunyai minat yang besar terhadap suatu pelajaran secara intensif akan lebih giat belajar dibanding siswa yang kurang bahkan tidak memiliki minat. Karena giat belajar tersebut siswa dapat memperoleh hasil yang memuaskan sesuai dengan yang diinginkan.

Menurut Widiasworo (2017) faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi dua hal, yaitu; (1) sifat, kebiasaan dan kecerdasan, (2) kondisi fisik dan psikologis. Adapun faktor ekstern, yaitu: guru, lingkungan belajar, sarana prasarana dan orangtua dan lingkungan belajar ini meliputi di kelas, sekolah bahkan di rumah siswa baik itu pembelajaran daring maupun pembelajaran langsung di rumah secara mandiri.

Berdasarkan informasi dan laporan hasil belajar katekisasi di GPIB Medan yang diperoleh berada pada kondisi yang kurang maksimal dari tahun-tahun sebelumnya dan didukung pula terdapat banyak siswa yang tidak mencapai target pemahaman materi yang diajarkan, maka peneliti merasa terpanggil untuk melakukan kajian penelitian untuk menyikapi dan menanggapi kondisi yang hanya 50% yang tertarik dan mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Berdasarkan dengan latar belakang diatas, maka penulis merasa terdorong dan penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Perilaku**

Prososial dan Interaksi Teman Sebaya dengan Minat Belajar Siswa Katekisasi GPIB Medan Tahun Pelajaran 2020/2021”.

1.2. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berkaitan dengan kajian penelitian dan fenomena di lapangan, dapat diidentifikasi masalah yang ada di lapangan yang diantaranya adalah; proses pembelajaran *daring* ataupun *luring* yang diikuti siswa tidak berjalan dengan baik dan serius, penguasaan materi ajar yang diperoleh masih berada pada kategori rendah, tingkat keterfokusan siswa dalam mengikuti dan menyimak materi pembelajaran terbilang buruk, aktifitas belajar siswa didominasi oleh aktifitas yang tidak berhubungan pada pengembangan materi ajar dan jumlah ketidakhadiran dan keterlambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran *daring* lebih tinggi.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah keadaan minat belajar siswa yang perlu dibenahi dan diperbaiki secara tegas dan nyata untuk mengantisipasi penurunan penguasaan kompetensi diri. Oleh sebab itu demi mewujudkan pengembangan *hardskill* maupun *softskill* siswa dari proses pembelajaran maka perlu dikembangkan proses interaksi dengan siapapun guna memberikan kontribusi terhadap peningkatan ketercapaian kualitas belajar yang baik. Selanjutnya siswa dihadapkan pada situasi yang menuntutnya untuk melakukan proses manajemen diri demi melakukan adaptasi diri melalui interaksi sosial dengan teman sebaya sehingga ada perbaikan terhadap kualitas sikap prososial yang menjadi indikator pengembangan kualitas. Maka dari itu, peneliti merasa terpanggil untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Perilaku**

Prososial Dan Interaksi Teman Sebaya dengan Minat Belajar Siswa Katekisasi GPIB Medan Tahun Pelajaran 2020/2021”.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan perilaku prososial dengan minat belajar siswa Katekisasi GPIB Medan Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan interaksi teman sebaya dengan minat belajar siswa Katekisasi GPIB Medan Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan perilaku prososial dan interaksi teman sebaya dengan minat belajar siswa Katekisasi GPIB Medan Tahun Pelajaran 2020/2021?.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan diatas, maka peneliti mencantumkan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis hubungan perilaku prososial dengan minat belajar siswa Katekisasi GPIB Medan Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk menganalisis hubungan interaksi teman sebaya dengan minat belajar siswa Katekisasi GPIB Medan Tahun Pelajaran 2020/2021.

3. Untuk menganalisis hubungan perilaku prososial dan interaksi teman sebaya dengan minat belajar siswa Katekisasi GPIB Medan Tahun Pelajaran 2020/2021.

1.5. Manfaat Penelitian

Diharapkan melalui penelitian ini diperoleh manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang psikologi pendidikan yang kemudian dapat meningkatkan praktikal sesuai konsep yang dikaji dalam penelitian bahwa potensi pengembangan minat siswa dalam belajar perlu dikembangkan melalui pengembangan kondisi dari variabel lain yang memberikan pengaruh pengembangan demi terciptanya hasil pembelajaran yang maksimal. Peningkatan minat dalam belajar dalam penelitian ini diasumsikan memiliki hubungan pada kondisi sikap prososial siswa dalam menyikapi kehidupan sosialnya yang berdampak pada naik turunnya keterampilan siswa dalam kehidupan sosialnya. Kondisi sikap prososial juga akan memberikan kontribusi pada proses interaksi dengan teman sebaya yang mempengaruhi kestabilan motivasi dan minat siswa dalam belajar. Berdasarkan penelitian ini, peneliti akan mendapatkan jawaban tentang kesimpulan berhubungan atau tidaknya sikap prososial yang dimiliki siswa dan tingkatan skor interaksi teman

sebaya siswa dengan minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di rumah pada siswa Katekisasi GPIB Medan Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilakukan akan dapat memberikan gambaran mengenai besaran skor tingkat keterhubungan sikap prososial yang dimiliki siswa dan tingkatan skor interaksi teman sebaya siswa dengan minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di rumah pada siswa Katekisasi GPIB Medan Tahun Pelajaran 2020/2021. Manfaat yang ditimbulkan adalah memberikan kesimpulan kepada pihak sekolah maupun orang tua termasuk siswa yang bersangkutan terkait mengenai gambaran tingkatan minat dan tanggung jawabnya dalam mengikuti kegiatan belajarnya. Tantangan yang muncul selama pembelajaran *daring* merupakan transformasi kebiasaan yang tidak mudah karena perbedaan suasana belajar yang signifikan. Siswa harus mengikuti pembelajaran *online* dari guru, mengerjakan tugas baik dari guru atau tugas dari televisi, belajar lebih serius dan berkonsentrasi penuh dan diuji dengan suasana belajar yang sangat membosankan. Ini menjadi alasan pokok mengapa minat belajar siswa mengalami penurunan di masa pandemi. Hal inilah yang menjadi ujung pangkal alasan penelitian ini dianggap perlu dilakukan disamping ada proses pengembangan karakter siswa terkait kematangan kehidupan sosial siswa baik dari sikap prososial maupun interaksi teman sebaya. Selanjutnya secara terpusat manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi guru sebagai bahan kajian dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan cara dan metode yang lebih memanfaatkan interaksi teman sebaya antarsiswa dan menggunakan media yang menarik minat siswa.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemahaman dan pemberian pelayanan pembelajaran yang tepat sesuai karakteristik pembelajaran daring saat ini.
- c. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam penerapan strategi pengembangan kualitas diri untuk mendapatkan kualitas hasil pembelajaran daring dari rumah.
- d. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam menuntut ilmu dan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan penerapan pembelajaran dengan pendekatan psikologi untuk meningkatkan kualitas minat siswa dalam belajar melalui peningkatan sikap prososial dan interaksi teman sebaya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kerangka Teoretis

2.1.1. Minat Belajar Siswa

A. Pengertian Minat Belajar

Secara definisi, manajemen berarti penggunaan (pengerahan) sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Manajemen diri adalah menggerakkan seluruh potensi diri untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan hidup secara optimal. Suksesnya seseorang sangat bergantung pada sejauh mana individu mampu mengelola dirinya secara efektif. Menurut (Endang, 2010) semakin kokoh dan tertib program *self management*-nya semakin besar kesuksesannya. Sebaliknya, semakin buruk *self management*-nya, mustahil dapat memperoleh hasil yang gemilang.

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris “*interest*” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung. Menurut Ahmadi (2009) “Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi,

dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat”.

Menurut Slameto (2003), “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Lain halnya pendapat dari Djaali (2008) yang mengemukakan bahwa “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Kemudian menurut Crow & crow (dalam Djaali, 2008) mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan dan paksaan untuk meminatinya.

Perihal konsep minat belajar, menurut Hurlock (dalam Susanto, 2013) diartikan sebagai ketertarikan individu pada suatu hal yang dianggap dapat memberikan kontribusi padanya. Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan

maupun belajar. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional. Uraian di atas, disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku.

B. Aspek Minat Belajar

Menurut Elizabeth Hurlock (dalam Susanto, 2013) berpendapat bahwa minat belajar sebagai berikut: 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar, 3) Perkembangan minat mungkin terbatas, 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar, 5) Minat dipengaruhi oleh budaya, 6) Minat berbobot emosional, 7) Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Hurlock (2000) menjelaskan minat merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar. Lebih jauh lagi mengemukakan bahwa minat memiliki dua aspek yaitu: aspek kognitif yang aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif di dasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan. Aspek selanjutnya adalah aspek afektif yang merupakan konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap

kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasi tindakan seseorang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka minat terhadap mata pelajaran tertentu yang dimiliki seseorang bukan bawaan sejak lahir, tetapi dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan penilaian afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap objek minat adalah positif maka akan menghasilkan sikap yang positif dan dapat menimbulkan minat.

Sejalan dengan pendapat di atas, Slameto (2003) berpendapat bahwa siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut: 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus. 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya. 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati. 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika siswa memiliki minat dalam belajar yang tinggi maka

siswa akan senantiasa aktif dalam berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam ketercapaian prestasi belajar yang maksimal.

C. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Syah (2003) menjelaskan bahwa minat adalah keinginan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan. Minat belajar seorang siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda, menurut Syah (2003) membedakannya menjadi tiga macam, yaitu:

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yang memberikan kontribusi pada pengembangan minat belajar yang meliputi dua aspek, yakni:

a. Aspek Fisiologis

Aspek Fisiologis ini berkaitan dengan kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.

b. Aspek Psikologis

Aspek psikologis ini merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas

b. Lingkungan Nonsosial

Lingkungan Nonsosial ini terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

c. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

Herry dalam Fajriani (2017) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya :

- a. Persepsi siswa terhadap pelajaran
- b. Kondisi jasmani dan rohani siswa
- c. Relevansi materi ajar dengan kehidupan sehari-hari siswa
- d. Gaya dan metode dalam mengajar
- e. Penguatan

Dinar barokah dalam artikel yang sama menyebutkan faktor yang mempengaruhi minat antara lain: Motivasi, belajar, bahan

pelajaran dan sikap guru yang menarik, keluarga, teman pergaulan, lingkungan, cita-cita, bakat, hobi, media massa, serta fasilitas.

Crow dan Crow (1958) mengungkapkan faktor yang menjadi penyebab timbulnya minat ada tiga, yaitu dorongan dari dalam diri seseorang, motif sosial, faktor emosional. Selanjutnya dikembangkan dari Lester D. Crow dan Alice Crow dikutip Kholis, (2010) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tumbuh berkembangnya minat, yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor dari diri sendiri, yang meliputi antara lain:

- 1) Motivasi. Motivasi ini akan mendorong manusia untuk berbuat, menjadi penggerak atau motor, mengarah pada suatu tujuan yang diinginkan dicapai dengan mempertimbangkan dan menyeleksi perbuatan yang akan dikerjakan demi mencapai tujuan yang diinginkan.
- 2) Kebutuhan. Kebutuhan ini dipengaruhi dari usia seseorang. Misalkan, awal masa dewasa muda (usia 22-25 tahun), sering disebut juga masa berharap bekerja (job hopping). Maka yang diperlukan adalah bekerja dan mempunyai penghasilan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan inilah dapat menumbuhkan minat untuk bekerja. Sekolah adalah kebutuhan untuk mendapatkan pekerjaan (secara konkret) dihari

kemudian, maka seseorang berminat sekolah untuk mendapatkan pekerjaan dan berminat belajar untuk mengembangkan kompetensi diri.

3) Sikap terhadap obyek. Sikap senang terhadap obyek dapat memperbesar minat seseorang terhadap obyek. Sebaliknya, jika sikap tidak senang terhadap obyek, maka akan memperkecil pula minat terhadap obyek.

4) Tingkat Kecerdasan. Seseorang yang cerdas dapat mengkondisikan diri untuk menentukan apakah berminat atau tidak dengan memilah dan mempertimbangkan yang hendak dilakukan.

5) Kesehatan. Kondisi organ-organ tubuh seperti kebugaran jasmani, kesehatan mata dan telinga serta kepenuhan gizi, mempengaruhi minat seseorang. Ia akan mengetahui kondisi fisik diri sendiri untuk berminat terhadap sesuatu.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa, baik lingkungan sosial maupun lingkungan non sosial, yang meliputi:

1) Lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam diri siswa. Keluarga memegang peranan penting, karena keluarga adalah sekolah pertama dan terpenting. Dalam keluargalah seseorang dapat membina

kebiasaan, cara berfikir, sikap, dan cita-cita yang mendasari kepribadiannya. Di lingkungan sekolah seorang akan berhadapan dengan guru, staf TU, teman dan sebagainya. Bahkan peran teman yang berlebihan dapat banyak berpengaruh daripada keluarga.

- 2) Lingkungan non sosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, waktu belajar dan sebagainya. Hal ini terkait dengan sarana dan fasilitas yang menunjang minat seseorang.

D. Indikator Minat Belajar

Menurut Djamarah (2002) indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian. Menurut Slameto (2010) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Kesimpulan yang dapat diambil dari definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar yang dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

1. Perasaan Senang. Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

2. Keterlibatan Siswa. Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

3. Ketertarikan. Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

4. Perhatian Siswa. Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

2.1.2. Sikap Prososial

A. Pengertian Sikap Prososial

Gagne (dalam Srilahir, 2017) mendefinisikan belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku seseorang. Sedangkan, menurut Hamalik (dalam Husamah, 2016) belajar adalah modifikasi

atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman yang artinya belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses dan kegiatan untuk memperteguh perilaku yang dilakukan oleh individu dengan mengkombinasikan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku yang telah ada. Agar siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal, setiap individu memiliki dorongan atau motivasi untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Dorongan atau motivasi dapat berupa rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh individu dalam mengelola diri sendiri, sehingga tetap memiliki motivasi belajar dalam segala kondisi serta situasi yang terjadi disekitar lingkungannya yang dapat mempengaruhi perilaku belajarnya.

Kehidupan bermasyarakat sebenarnya adalah manusia dituntut untuk berinteraksi dengan sesama, karena manusia adalah makhluk sosial. Bermasyarakat atau bersosial dibutuhkan rasa saling mengasihi dan menghargai orang lain termasuk saling tolong menolong antar sesama. Perilaku prososial inilah yang akan membentuk suatu peradaban yang saling berkesinambungan seperti matarantai. Pengertian dari perilaku prososial sendiri telah banyak didefinisikan oleh para ahli psikologi. Perilaku prososial secara singkat didefinisikan sebagai tindakan yang diharapkan dapat menguntungkan orang lain (Kassin dalam Tinne, 2012).

Perilaku prososial sangat luas cakupannya, bukan hanya kepedulian terhadap korban bencana alam saja, namun terjadi dalam aktifitas siswa sehari-hari yang dapat meringankan beban orang lain, seperti : membersihkan kelas, menolong teman yang membutuhkan bantuan, bersikap jujur dan adil dalam bertingkah laku, tidak mencela teman yang memiliki kekurangan, bersikap sopan kepada guru, dan lain sebagainya. Permasalahannya adalah kecenderungan siswa pada keadaan sikap prososialnya mulai menurun dan jarang ditemui, misalnya tidak sedikit ditemui perilaku siswa lebih bersifat individual atau mementingkan kepentingan dirinya sendiri. Mereka lebih mengutamakan kesenangan diri sendiri tanpa mau memikirkan keadaan orang lain dan justru sebaliknya melakukan perilaku antisosial.

Paul Henry Mussen (1989) menyatakan bahwa perilaku prososial dilakukan secara sukarela dan bukan karena paksaan. Meskipun perilaku prososial ditujukan untuk memberikan konsekuensi positif (bantuan) bagi orang lain, perilaku prososial dapat dilakukan untuk berbagai alasan. Sejalan dengan itu, Shaffer (2005) berpendapat bahwa perilaku prososial adalah segala tindakan yang menguntungkan orang lain, seperti berbagi dengan orang-orang yang kurang beruntung dari pada kita, menghibur atau menolong orang yang sedih, bekerjasama dengan atau menolong seseorang untuk mencapai suatu tujuan, atau contoh sederhana seperti menyapa dan memberikan pujian.

Sedangkan Myers dalam Sarwono (2002) menyatakan bahwa perilaku prososial adalah hasrat untuk menolong orang lain tanpa memikirkan kepentingan-kepentingan sendiri. Perilaku prososial dapat dimengerti sebagai perilaku yang menguntungkan orang lain. Secara konkrit, pengertian perilaku prososial meliputi tindakan berbagi (*sharing*), kerjasama (*cooperation*), menolong (*helping*), kejujuran (*honesty*), dermawan (*generosity*) serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain (Mussen dalam Dayakisni, 1988).

Dahriani (2007) mengatakan bahwa perilaku prososial adalah perilaku yang mempunyai tingkat pengorbanan tertentu yang tujuannya memberikan keuntungan bagi orang lain baik secara fisik maupun psikologis, menciptakan perdamaian dan meningkatkan toleransi hidup terhadap sesama, namun tidak ada keuntungan yang jelas bagi individu yang melakukan tindakan.

Kenrick (2010) mengungkapkan bahwa perilaku prososial merupakan suatu tindakan yang menguntungkan orang lain yang mana hal ini juga berlaku ketika si penolong memiliki tujuan untuk menguntungkan diri sendiri. Kenrick mengemukakan beberapa tujuan dari tindakan prososial, yaitu meningkatkan kesejahteraan tiap individu, menaikkan status sosial, mengatur *self-image*, serta mengatur mood dan emosi.

Berdasarkan pengertian perilaku prososial yang dibuat oleh berbagai tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial merupakan tindakan menolong atau memberikan bantuan secara sukarela yang ditujukan untuk menguntungkan orang lain (tanpa mengharapkan imbalan) atau menguntungkan diri sendiri dan bermanfaat, tanpa ada unsur paksaan demi kesejahteraan dan status sosial tiap individu.

B. Aspek-aspek Sikap Prososial

Wise (dalam zanden, 1984) menguraikan berbagai bentuk perilaku prososial yaitu: (1) simpati yaitu perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap rasa sakit atau kesediaan orang lain, (2) bekerjasama, yaitu perilaku yang menunjukkan kemampuan dan kesediaan individu untuk bekerja bersama orang lain, tetapi biasanya tidak selalu untuk keuntungan bersama, (3) menyumbang, yaitu perilaku member hadiah, sumbangan atau kontribusi kepada orang lain, biasanya berupa amal, (4) menolong, yaitu perilaku member bantuan kepada orang lain, sehingga orang lain tersebut dapat mencapai tujuan tertentu atau mendapatkan sesuatu, (5) altruisme, yaitu perilaku menolong yang dilakukan untuk keuntungan orang lain, tanpa mengharapkan imbalan apapun, umumnya dalam bentuk penyelamatan orang lain dari bahaya yang mengancam.

Sejalan dengan itu, menurut Mussen (1989) berpendapat bahwa aspek-aspek perilaku prososial meliputi:

1. *Sharing* (berbagi), yaitu kesediaan berbagi perasaan dengan orang lain baik dalam suasana suka maupun duka. Berbagi dilakukan apabila penerima menunjukkan kesukaan sebelum ada tindakan melalui dukungan verbal dan fisik.
2. *Cooperating* (bekerjasama), yaitu kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan. Kerja sama biasanya mencakup hal-hal yang saling menguntungkan, saling memberi, saling menolong, dan menenangkan. Aspek-aspek perilaku prososial menurut Mussen (1989) yaitu berbagi (*sharing*).
3. *Helping* (menolong), yaitu bersedia menolong orang lain yang ada dalam kesusahan. Menolong dapat membantu orang lain, memberi informasi, menawarkan bantuan kepada orang lain, atau melakukan sesuatu yang menunjang berlangsungnya kegiatan orang lain. Menurut Wise menolong berarti memberi bantuan kepada orang lain, dengan harapan yang pasti sehingga orang tersebut mendapatkan sesuatu. Menurut Schoeder menolong adalah suatu tindakan yang memiliki konsekuensi dengan keuntungan atau meningkatkan kesejahteraan bagi orang lain.
4. *Honesty* (bertindak jujur) yaitu bersedia untuk melakukan sesuatu apa adanya, sesuai dengan kenyataan dan tidak berbuat curang terhadap orang lain.

5. *Donating* (Berdermawan) yaitu bersedia untuk memberikan secara sukarela sebagian barang milik kita kepada mereka yang membutuhkan. Kesediaan untuk memperhatikan orang-orang disekeliling kita.

C. Faktor-Faktor Sikap Prososial

Faktor-faktor yang spesifik mempengaruhi perilaku prososial antara lain, karakteristik situasi, karakteristik penolong, dan karakteristik orang yang membutuhkan pertolongan (Sears dkk, dalam Dahriani, 2007) :

1. Faktor Situasional

a. Kehadiran Orang Lain

Individu yang sendirian lebih cenderung memberikan reaksi jika terdapat situasi darurat ketimbang bila ada orang lain yang mengetahui situasi tersebut. Semakin banyak orang yang hadir, semakin kecil kemungkinan individu yang benar-benar memberikan pertolongan. Faktor ini sering disebut dengan efek penonton (*bystander effect*). Individu yang sendirian menyaksikan orang lain mengalami kesulitan, maka orang itu mempunyai tanggung jawab penuh untuk memberikan reaksi terhadap situasi tersebut. Efek penonton ini cenderung mengarah pada penyebaran tanggung jawab (*diffusion of responsibility*) sehingga kehadiran orang lain membuat setiap individu merasa kurang bertanggung jawab secara personal

untuk membantu orang lain pada situasi darurat tersebut. Artinya, semakin banyak keberadaan orang lain (*bystander*) pada sebuah situasi darurat, maka respon untuk berperilaku prososial pada setiap orang cenderung lebih rendah dibandingkan ia dalam posisi situasi sendirian.

b. Kondisi Lingkungan

Keadaan fisik lingkungan juga mempengaruhi kesediaan untuk membantu. Pengaruh kondisi lingkungan ini seperti cuaca, ukuran kota, dan derajat kebisingan. Cunningham (dalam Tinne, 2012) dalam sebuah penelitiannya menemukan bahwa seseorang cenderung memberikan pertolongan ketika cuaca cerah dibandingkan pada saat hujan turun. Selain itu, *setting* lingkungan juga mempengaruhi seseorang dalam berperilaku prososial. Riset menunjukkan bahwa orang asing yang membutuhkan pertolongan lebih mungkin mendapatkan bantuan di kota kecil dengan kepadatan penduduk yang rendah dan intensitas kejahatan rendah dibandingkan di kota besar dengan kepadatan penduduk yang tinggi (Levine, dalam Tinne, 2012).

c. Tekanan Waktu

Tekanan waktu menimbulkan dampak yang kuat terhadap pemberian bantuan. Individu yang tergesa-gesa karena waktu sering mengabaikan pertolongan yang ada di depannya.

Artinya, ketika seseorang (pihak penolong) berada pada situasi yang mendesak, dimana dia terburu-buru untuk mencapai suatu tempat atau memenuhi tuntutan tugas, maka kecil kemungkinan ia akan menolong.

2. Penolong, meliputi :

a. Faktor Kepribadian

Adanya ciri kepribadian tertentu yang mendorong individu untuk memberikan pertolongan dalam beberapa jenis situasi dan tidak dalam situasi yang lain. Misalnya, individu yang mempunyai tingkat kebutuhan tinggi untuk diterima secara sosial, lebih cenderung memberikan sumbangan bagi kepentingan amal, tetapi hanya bila orang lain menyaksikannya. Individu tersebut dimotivasi oleh keinginan untuk memperoleh pujian dari orang lain sehingga berperilaku lebih prososial hanya bila tindakan itu diperhatikan. Kepribadian alturistik seringkali dikaitkan dengan perilaku prososial. Menurut Bierhoff (dalam Tinne, 2012) faktor disposisional yang menyusun kepribadian alturistik diantaranya adalah bahwa seseorang yang berkepribadian alturistik akan mempersepsikan dunia sebagai tempat yang adil dimana setiap perbuatan baik akan mendapat imbalan sementara perbuatan buruk akan mendapat hukuman, sehingga

bagi mereka menolong orang lain dengan harapan mereka akan mendapat kebaikan.

b. Suasana Hati

Individu lebih terdorong untuk memberikan bantuan bila berada dalam suasana hati yang baik, dengan kata lain, suasana perasaan positif yang hangat meningkatkan kesediaan untuk melakukan perilaku prososial. Berbagai hasil penelitian para ahli mengemukakan bahwa secara umum jika seseorang menolong berada pada suasana hati yang buruk serta tengah benar-benar memusatkan perhatian pada diri sendiri, maka orang tersebut cenderung untuk tidak memberikan pertolongan kepada orang lain. Sebaliknya, jika seorang menolong berada pada suasana hati yang baik, senang, maka orang tersebut cenderung akan memberikan pertolongan (Tinne, 2012).

c. Rasa Bersalah

Keinginan untuk mengurangi rasa bersalah bisa menyebabkan individu menolong orang yang dirugikannya, atau berusaha menghilangkannya dengan melakukan tindakan yang baik.

d. Distres dan Rasa Empatik

Distres diri (*personal distress*) adalah reaksi pribadi individu terhadap penderitaan orang lain, seperti perasaan terkejut, takut, cemas, prihatin, tidak berdaya, atau perasaan apapun yang dialaminya. Sebaliknya, rasa empatik (*emphatic concern*)

adalah perasaan simpati dan perhatian terhadap orang lain, khususnya untuk berbagi pengalaman atau secara tidak langsung merasakan penderitaan orang lain. Distres diri terfokus pada diri sendiri yaitu memotivasi diri sendiri untuk mengurangi kegelisahan pada diri sendiri dengan membantu orang yang membutuhkan, tetapi juga dapat melakukannya dengan menghindari situasi tersebut atau mengabaikan penderitaan di sekitarnya. Sebaliknya, rasa empatik terfokus pada si korban yaitu hanya dapat dikurangi dengan membantu orang yang berada dalam kesulitan dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya.

3. Orang yang Membutuhkan Pertolongan

a. Menolong orang yang disukai

Rasa suka awal individu terhadap orang lain dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti daya tarik fisik dan kesamaan. Karakteristik yang sama juga mempengaruhi pemberian bantuan pada orang yang mengalami kesulitan. Sedangkan individu yang memiliki daya tarik fisik mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk menerima bantuan. Perilaku prososial juga dipengaruhi oleh jenis hubungan antara orang seperti yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, individu lebih suka menolong teman dekat daripada orang asing. Dengan kata lain, jika si penolong memiliki

ketertarikan terhadap korban, maka hal ini akan meningkatkan kemungkinan si penolong untuk memberikan pertolongan (Clark, dkk., dalam Tinne, 2012).

b. Menolong orang yang pantas ditolong

Individu membuat penilaian sejauh mana kelayakan kebutuhan yang diperlukan orang lain, apakah orang tersebut layak untuk diberi pertolongan atau tidak. Penilaian tersebut dengan cara menarik kesimpulan tentang sebab-sebab timbulnya kebutuhan orang tersebut. Individu lebih cenderung menolong orang lain bila yakin bahwa penyebab timbulnya masalah berada di luar kendali orang tersebut.

D. Dimensi Sikap Prososial

Dimensi sika dan perilaku prososial juga diungkapkan oleh Soekanto (dalam Robbik, 2011) adalah sebagai berikut.

a. Simpati

Simpati adalah satu sikap emosional yang dicirikan oleh perasaan ikut merasa terhadap pribadi lain yang mengalami satu pengalaman emosional. Dalam hal ini simpati bertujuan untuk mengurangi penderitaan orang lain dan ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain.

b. Kerja Sama

Kerja sama adalah kegiatan dua orang atau lebih yang saling membantu dalam satu bidang kerja atau mencapai tujuan yang

sama. Menurut Stewart kerja sama dapat diartikan sebagai *collaboration*, karena dalam bersosialisasi bekerja sama memiliki kedudukan yang sentral karena esensi dari kehidupan sosial dan berorganisasi adalah kesepakatan bekerja sama. Sedangkan dalam sudut pandang sosiologis, pelaksanaan kerjasama antar kelompok masyarakat ada tiga bentuk (Soekanto, 1986) yaitu:

- a. *Bargaining* yaitu kerjasama antara orang per orang dan atau antarkelompok untuk mencapai tujuan tertentu dengan suatu perjanjian saling menukar barang, jasa, kekuasaan, atau jabatan tertentu,
- b. *Cooptation* yaitu kerjasama dengan cara rela menerima unsur-unsur baru dari pihak lain dalam organisasi sebagai salah satu cara untuk menghindari terjadinya keguncangan stabilitas organisasi,
- c. *Coalition* yaitu kerjasama antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama. Di antara organisasi yang berkoalisi memiliki batas-batas tertentu dalam kerjasama sehingga jati diri dari masing-masing organisasi yang berkoalisi masih ada.
- d. Berderma adalah memberikan sesuatu pada yang membutuhkan.
- e. Membantu
Membantu adalah memberi sokongan atau tenaga supaya menjadi kuat.

Wise (dalam Zanden, 1984) menguraikan berbagai bentuk perilaku prososial yaitu: (1) simpati yaitu perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap rasa sakit atau kesediaan orang lain, (2) bekerjasama, yaitu perilaku yang menunjukkan kemampuan dan kesediaan individu untuk bekerja bersama orang lain, tetapi biasanya tidak selalu untuk keuntungan bersama, (3) menyumbang, yaitu perilaku member hadiah, sumbangan atau kontribusi kepada orang lain, biasanya berupa amal, (4) menolong, yaitu perilaku memberi bantuan kepada orang lain, sehingga orang lain tersebut dapat mencapai tujuan tertentu atau mendapatkan sesuatu, (5) altruisme, yaitu perilaku menolong yang dilakukan untuk keuntungan orang lain, tanpa mengharapkan imbalan apapun, umumnya dalam bentuk penyelamatan orang lain dari bahaya yang mengancam.

E. Tahapan Sikap Prososial

Fathurochman (dalam Arifin, 2015) mengemukakan bahwa respons individu dalam situasi darurat meliputi lima langkah penting yang dapat menimbulkan perilaku prososial atau tindakan berdamai diri. Adapun tahap-tahap yang sudah diuji yang sampai saat ini masih banyak digunakan adalah sebagai berikut.

1. Menyadari keadaan darurat atau tahap perhatian. Untuk sampai pada perhatian terkadang sering terganggu oleh adanya hal-hal

lain, seperti ketergesaan, mendesaknya kepentingan lain, dan sebagainya.

2. Menginterpretasikan keadaan darurat.
3. Apabila pemerhati menginterpretasi suatu kejadian sebagai sesuatu yang membuat orang membutuhkan pertolongan maka kemungkinan besar akan diinterpretasikan sebagai korban yang perlu pertolongan.
4. Mengasumsikan bahwa ia bertanggung jawab untuk menolong. Ketika individu memberikan perhatian kepada beberapa kejadian eksternal dan menginterpretasikannya sebagai suatu situasi darurat, perilaku personal akan dilakukan hanya jika orang tersebut mengambil tanggung jawab untuk menolong. Apabila tidak muncul asumsi ini, korban akan dibiarkan tanpa diberikan pertolongan.
5. Mengetahui hal-hal yang harus dilakukan. Bahkan, individu yang sudah mengasumsikan adanya tanggung jawab tidak ada hal berarti yang dapat dilakukan, kecuali orang tersebut mengetahui cara menolong.
6. Mengambil keputusan untuk menolong. Meskipun sudah sampai ke tahap bahwa individu merasa bertanggung jawab memberi pertolongan kepada korban, masih ada kemungkinan ia memutuskan tidak memberi pertolongan. Berbagai kekhawatiran dapat timbul yang menghambat terlaksananya pemberian

pertolongan. Pertolongan pada tahap akhir ini dapat dihambat oleh rasa takut (sering merupakan rasa takut yang realitas) terhadap adanya konsekuensi negatif yang potensial.

2.1.3. Interaksi Teman Sebaya

A. Pengertian Interaksi Teman Sebaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pergaulan diartikan sebagai perihal bergaul, pencampuran dipersahabatan, dan kehidupan bersama-sama. Abdullah (2011) mengemukakan bahwa pergaulan adalah kontak langsung antara individu yang satu dengan individu atau kelompok lainnya. Perkembangan anak dalam bersosialisasi meningkat ketika berada pada usia sekolah dimana anak sudah memasuki masa belajar dan cenderung lebih suka berhubungan dengan lingkup di luar keluarga seperti bergaul dengan teman sebayanya.

Interaksi teman sebaya merupakan hubungan timbal balik beberapa manusia dengan fase perkembangan yang relatif sama. Interaksi teman sebaya antar siswa dibutuhkan karena dorongan sifat dasar manusia sebagai makhluk sosial. Interaksi teman sebaya antar siswa secara terus-menerus akan membentuk sebuah kelompok sosial. Jika terjadi interaksi timbul reaksi sebagai akibat dari hubungan yang terjadi di kalangan siswa. Reaksi ini membuat siswa memiliki pengetahuan yang luas dan mendapat pengalaman dalam dirinya untuk

masa yang akan datang, misalnya jika berteman dengan yang rajin belajar, maka dia akan mengikuti dan melakukan seperti temannya itu.

Menurut Hendra Surya (2010), kualitas pergaulan anak memiliki andil dalam membentuk dorongan berprestasi. Kualitas pergaulan dapat ditilik melalui pihak-pihak yang terlibat dengan pergaulan dengan anak, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam dalam pergaulan, dan sejauh mana intensitas pergaulan anak tersebut. Selain itu, teman sebaya juga dapat menawarkan pada anak-anak dan remaja untuk mengembangkan berbagai macam bentuk keterampilan sosial seperti kepemimpinan, berbagi, kerjasama tim, dan empati. Peran teman sebaya terhadap individu yang masih anak-anak dapat menemukan jati diri mereka. Setiap anak tumbuh dan berkembang dalam dunia sebayanya yang memiliki keterlibatan dengan teman sekolah, teman bermain, teman di lingkungan rumah dan teman perkumpulan sosialnya. Manusia dituntut untuk dapat mandiri dalam mengerjakan kegiatannya, manusia juga dituntut untuk mampu berinteraksi dengan individu lain.

Tohirin (2012) menjelaskan bahwa teman sebaya merupakan hubungan dalam bentuk perkembangan sosial dan moral sebagai proses perkembangan mental yang berhubungan dengan perubahan-perubahan cara anak berkomunikasi dengan orang lain baik sebagai individu, maupun dalam kelompok. Sehingga peran teman sebaya dapat mempengaruhi tingkah laku individu dalam aktifitas belajar. Proses interaksi yang terjadi mengandung hubungan timbal balik yang saling

berpengaruh dalam membentuk kesadaran untuk saling mendorong dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli dan beberapa paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya adalah hubungan interaksi sosial yang timbul karena individu-individu yang berkumpul dan membentuk kelompok didasarkan pada persamaan usia, status sosial, kebutuhan dan minat yang seiring berjalannya waktu akan membentuk pertemanan atau persahabatan.

B. Peranan Teman Sebaya

Teman sebaya mempunyai sejumlah peran dalam proses perkembangan sosial anak. Menurut Santrock (2011) Peranan teman sebaya dalam proses perkembangan sosial anak antara lain sebagai sahabat stimulasi, sumber dukungan fisik, sumber dukungan ego, fungsi perbandingan sosial dan fungsi kasih sayang. Peran teman sebaya juga dikemukakan oleh Yusuf (2014) yaitu memberikan kesempatan berinteraksi dengan orang lain, mengontrol perilaku sosial, mengembangkan keterampilan dan minat sesuai dengan usianya, dan saling bertukar pikiran dan masalah.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teman sebaya mempunyai peran bagi perkembangan perilaku social anak. Teman sebaya memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang di luar anggota keluarganya.

C. Fungsi Interaksi Teman Sebaya

Menurut Kelly dan Hansen dalam Desmita (2012) teman sebaya memiliki enam fungsi yaitu:

1. Mengontrol impuls-impuls agresif. Melalui interaksi dengan teman sebaya, remaja belajar bagaimana memecahkan pertentangan dengan cara-cara lain selain tindakan secara langsung.
2. Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Teman sebayanya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab yang baru.
3. Meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan dengan cara-cara yang lebih matang.
4. Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin.
5. Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai. Umumnya orang dewasa mengajarkan kepada anak-anak mereka tentang apa yang benar dan apa yang salah. Di dalam teman sebaya, remaja mencoba mengambil keputusan atas diri mereka sendiri.
6. Meningkatkan harga diri. Menjadi orang yang disukai oleh sejumlah besar teman-teman sebayanya membuat remaja merasa enak atau senang tentang dirinya.

Menurut John W. Santrock dalam Arifayani (2015) teman sebaya memiliki fungsi sebagai berikut:

1. **Kebersamaan**

Seseorang yang bersedia meluangkan waktu bersama mereka dan melakukan kegiatan bersama.

2. **Dukungan Fisik**

Persahabatan memberikan sumber daya dan bantuan di saat dibutuhkan.

3. **Dukungan Ego**

Membantu teman agar dapat merasa bahwa mereka adalah anak yang bisa melakukan sesuatu dan layak dihargai. Terutama adalah penerimaan sosial dari kawannya.

4. **Intimasi/ kasih sayang**

Memberikan suatu hubungan yang hangat dan saling percaya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi lingkungan teman sebaya adalah untuk mengontrol impuls-impuls agresif, memperoleh dorongan emosional dan sosial, meningkatkan keterampilan sosial, memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai serta meningkatkan harga diri.

D. Aspek Interaksi Teman Sebaya

Widradini (Ahmad, 2009) menjelaskan bahwa dalam interaksi teman sebaya terdapat perubahan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Minat yang beraneka ragam dan tidak tetap kepada minat yang lebih sedikit macamnya dan mendalam.
2. Tingkah laku yang ribut dan damai, banyak berbicara dan adu keberanian kepada tingkah laku yang lebih tenang dan lebih teratur.
3. Penyesuaian diri kepada orang banyak ke penyesuaian diri kepada kelompok kecil.
4. Memandang status keluarganya sebagai sesuatu hal yang tidak penting dalam hal menentukan teman-temannya kepada hal yang memperhatikan pengaruh status ekonomi dari keluarga untuk menentukan pilihan teman,
5. Kencan-kencan yang kadang-kadang diadakan dengan teman-teman yang berganti kepada kencan-kencan dengan sahabat karib yang tetap.

Sears, dkk (1991) menjelaskan ciri-ciri interaksi teman sebaya yaitu:

1. Sebagai salah satu sumber tekanan persuasif yang paling kuat, yaitu pengaruh dari teman sebaya sesama remaja merupakan hal yang penting yang tidak dapat diremehkan dalam masa-masa remaja.
2. Opini kelompok dapat menjadi kekuatan persuasif yang besar, yaitu pendapat kelompok mempunyai pengaruh yang lebih kuat daripada dengan pendapat dari orang tua.

3. Kelompok sangat efektif untuk menimbulkan perubahan sikap, contohnya hal-hal yang bersangkutan dengan tingkah laku, minat dan pikiran remaja banyak dipengaruhi oleh teman-teman dalam kelompok mereka.
4. Cenderung menilai diri dalam perbandingan dengan kelompok serta berfungsi sebagai patokan perilaku dan sikap remaja.
5. Mempunyai keterikatan dengan kelompok yang mencegah seseorang agar tidak terpengaruh oleh komunikasi yang berasal dari sumber lain.
6. Mempunyai efek ganda kelompok, mengubah opini agar menjadi sama dengan opini kelompok dan mendukung opini anggota.

Berdasarkan uraian teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri interaksi teman sebaya antara lain :

1. Sebagai salah satu sumber tekanan persuasif yang paling kuat
2. Opini kelompok dapat menjadi kekuatan persuasif yang besar
3. Kelompok sangat efektif untuk menimbulkan perubahan sikap
4. Cenderung menilai diri dalam perbandingan dengan kelompok serta berfungsi sebagai patokan perilaku dan sikap remaja
5. Mempunyai keterikatan dengan kelompok yang mencegah seseorang agar tidak terpengaruh oleh komunikasi yang berasal dari sumber lain
6. Mempunyai efek ganda kelompok.

E. Faktor-faktor Interaksi Teman Sebaya

Monk's dan Blair (Ahmad, 2009) ada beberapa faktor yang cenderung menimbulkan munculnya interaksi teman sebaya pada remaja, yaitu:

1. Umur, konformitas semakin besar dengan bertambahnya usia, terutama terjadi pada usia 15 tahun atau belasan tahun.
2. Keadaan sekeliling, kepekaan pengaruh dari teman sebaya lebih besar dari pada perempuan.
3. Kepribadian ekstrovet, anak-anak yang tergolong ekstrovet lebih cenderung mempunyai konformitas dari pada anak introvet.
4. Jenis kelamin, kecenderungan laki-laki untuk berinteraksi dengan teman lebih besar dari pada anak perempuan.
5. Besarnya kelompok, pengaruh kelompok menjadi semakin besar bila besarnya kelompok bertambah.
6. Keinginan untuk mempunyai status, adanya suatu dorongan untuk memiliki status, kondisi inilah yang menyebabkan terjadinya interaksi diantara teman sebayanya. Individu akan menemukan kekuatan dalam mempertahankan dirinya di dalam perebutan tempat dari dunia orang dewasa.
7. Interaksi orang tua, suasana rumah yang tidak menyenangkan dan adanya tekanan dari orang tua mejadi dorongan individu dalam berinteraksi dengan teman sebayanya.

8. Pendidikan, pendidikan yang tinggi adalah salah satu faktor dalam interaksi teman sebaya karena orang yang berpendidikan tinggi mempunyai wawasan dan pengetahuan luas yang akan mendukung dalam pergaulannya.

Desmita (2006) mengemukakan faktor-faktor yang memungkinkan akan mempengaruhi terbentuknya interaksi teman sebaya adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya aktivitas bersama-sama, adapun aktivitas bersama itu meliputi berbicara, keluyuran, berjalan ke sekolah, berbicara melalui telepon, mendengarkan musik, bermain game, dan juga sendau gurau. Aktivitas ini dilakukan remaja agar mereka mudah diterima di dalam kelompoknya.
2. Tinggal di lingkungan yang sama, biasanya kelompok teman sebaya merupakan individu yang tinggal di daerah yang sama sehingga menjadi teman sepermainan. Karena tinggal di lingkungan yang sama, biasanya mempunyai hubungan dalam kelompok juga dekat sebab intensitas untuk berkumpul lebih banyak.
3. Bersekolah di sekolah yang sama, kelompok teman sebaya juga akan mudah terbentuk di lingkungan sekolah. Kontak sosial, interaksi serta komunikasi teman sebaya akan mudah dilakukan karena berada dalam satu sekolah.

4. Berpartisipasi dalam organisasi masyarakat yang sama, organisasi masyarakat juga akan mempermudah remaja untuk melakukan interaksi dengan teman sebayanya di lingkungan masyarakat.

Gerungan (2004) mengemukakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial antara lain:

1. Faktor imitasi, menirukan perilaku orang lain kemudian melakukan tingkah laku yang sama dengan perilaku tersebut. Peranan dalam interaksi sosial biasanya terjadi pada awal-awal perkembangan anak.
2. Faktor sugesti, pengaruh yang bersifat psikis, baik yang datang dari diri sendiri maupun yang datang dari orang lain.
3. Faktor identifikasi, dorongan untuk menjadi identik dengan orang lain. Biasanya identifikasi individu mempelajarinya dari orang tua, oleh sebab itu peranan orangtua sangat penting bagi media identifikasi anak.
4. Faktor simpati, perasaan rasa tertarik kepada orang lain. Interaksi sosial dapat terjalin dengan adanya rasa ketertarikan secara emosi, seperti cinta, penerimaan diri dan kasih sayang.

Berdasarkan uraian diatas faktor yang mempengaruhi interaksi teman sebaya antara lain imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati. Hal lain dipengaruhi juga oleh umur, jenis kelamin, kepribadian ekstrovet, besarnya kelompok, keinginan untuk mempunyai status, interaksi dengan orang tua, pendidikan. Pentingnya aktivitas bersama, tinggal di

lingkungan yang sama, dan ikut serta dalam kegiatan di masyarakat menjadi bagian yang juga mempengaruhi interaksi teman sebaya.

2.1.4. Hubungan Perilaku Prososial dengan Minat Belajar Siswa Katekisasi GPIB Medan Tahun Pelajaran 2020/2021

Belajar merupakan proses dari sesuatu yang belum bisa menjadi bisa, dari perilaku lama ke perilaku baru dan dari pemahaman lama ke pemahaman baru. Prestasi yang baik didapatkan dengan proses belajar yang baik pula. Proses belajar memerlukan penyesuaian diri terhadap lingkungan dan rangsangan yang ada, sehingga terdapat reaksi yang muncul dari pelaku belajar. Reaksi yang akan muncul merupakan usaha untuk menciptakan kegiatan belajar sekaligus menyelesaikannya, yang pada akhirnya akan mendapatkan hasil dan mengakibatkan perubahan pada seseorang sebagai hal baru. Kemampuan tersebut adalah perilaku prososial.

Perilaku prososial banyak melibatkan altruisme, yaitu suatu minat untuk menolong orang lain dan tidak memikirkan diri sendiri. Meskipun remaja sering kali dinyatakan sebagai sosok yang egosentrik dan memikirkan diri sendiri, remaja juga banyak menampilkan tindakan yang bersifat altruistik (Mussen & Morris, dalam Santrock, 2007). Santrock (2007) menambahkan bahwa dalam kehidupan sehari-hari kita dapat melihat perilaku prososial.

Proses belajar memerlukan penyesuaian diri terhadap lingkungan dan rangsangan yang ada, sehingga terdapat reaksi yang muncul dari pelaku belajar. Reaksi yang akan muncul merupakan usaha untuk menciptakan kegiatan belajar sekaligus menyelesaikannya, yang pada akhirnya akan

mendapatkan hasil dan mengakibatkan perubahan. Sikap prososial adalah suatu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain. Tindakan tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut, juga melibatkan suatu resiko bagi orang yang menolong. Sikap prososial dilakukan melalui proses interaksi sosial yang dilakukan remaja dengan teman sebayanya sebagai usaha memperoleh pemenuhan kebutuhan.

Seseorang yang memiliki perilaku prososial yang mendukung, belum tentu memiliki prestasi akademik yang baik. Prestasi itu dipengaruhi juga oleh kecerdasan dan situasi lingkungan. Djamarah (2002) mendefinisikan prestasi akademik sebagai suatu hasil yang diperoleh, dimana hasil tersebut berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu. Sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Situasi inilah yang memberikan kontribusi terhadap naik turunnya minat belajar siswa dalam kehidupan sehari-harinya.

2.1.5. Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Minat Belajar Siswa Katekisasi GPIB Medan Tahun Pelajaran 2020/2021

Interaksi teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari akan menunjukkan sikap yang menonjol, seperti meningkatnya minat individu dalam persahabatan serta keikutsertaan dalam kelompok. Kelompok teman sebaya juga bisa menjadi suatu komunitas belajar dimana dalam komunitas tersebut terjadi pertukaran informasi yang dapat mempengaruhi

hasil belajar. Begitu juga dengan suasana lingkungan yang terbangun di lingkungan sekolah bukan hanya interaksi antara guru dan murid, tapi juga interaksi antar murid atau antar siswa. Sebagai makhluk sosial, setiap siswa membutuhkan untuk berinteraksi dengan orang lain. Menjalinkan hubungan sosial dan melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan sosialnya, hubungan sosial menjadi sangat penting karena siswa akan mengalami perasaan sama dengan teman sebayanya, yakni pertumbuhan, perkembangan dan status antara anak-anak, remaja dan dewasa.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh interaksi teman sebaya. Ketika di lingkungan sekolah siswa akan melakukan suatu interaksi yang sensitif dan cukup teratur. Interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang akan memberikan dampak positif atau negatif akibat dari interaksi tersebut. Interaksi adalah suatu hubungan antara individu atau lebih, di mana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu lain atau sebaliknya. Teman sebaya dianggap sebagai seseorang yang dapat memahaminya. Remaja yang sehat dan normal akan selalu mempunyai keinginan untuk melakukan tindakan yang dinamis agar keberadaannya diakui dan berarti bagi orang lain. Remaja menganggap bahwa teman sebaya sebagai sesuatu yang mampu memberikan dunia tempat untuk melakukan perkembangan sosialnya, dimana nilai-nilai yang berlaku bukanlah nilai-nilai yang ditetapkan orang lain melainkan dari kelompok berkumpul mereka. Remaja banyak menghabiskan waktu dengan teman sebayanya melebihi waktu yang mereka habiskan

dengan orang tua dan anggota keluarga lain. Pada masa ini, remaja lebih berorientasi pada teman sebayanya serta berusaha menyesuaikan diri dengan baik. Maka dari itu, sesuai dengan keadaan fenomena di lapangan dapat digaris bawahi bahwa interaksi teman sebaya memberikan pengaruh pada naik turunnya minat siswa mengikuti pelajaran.

2.2. Penelitian Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Cara Belajar dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Belajar. Fitriatul Ma'shumah; Muhsin. 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar, disiplin belajar, cara belajar dan interaksi teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan belajar sebesar 57,8%. Motivasi belajar berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan belajar sebesar 5,198%. Disiplin belajar berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan belajar sebesar 3,39%. Cara belajar berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan belajar sebesar 4,12%. Interaksi teman sebaya berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan belajar sebesar 4,58%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, cara belajar dan interaksi teman sebaya terhadap kesiapan belajar siswa pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran Tahun Ajaran 2017/2018 secara simultan dan parsial. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 198 siswa. *Economic Education Analysis Journal* - e-ISSN

2502-356X. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>. EEAJ 8 (1) (2019).

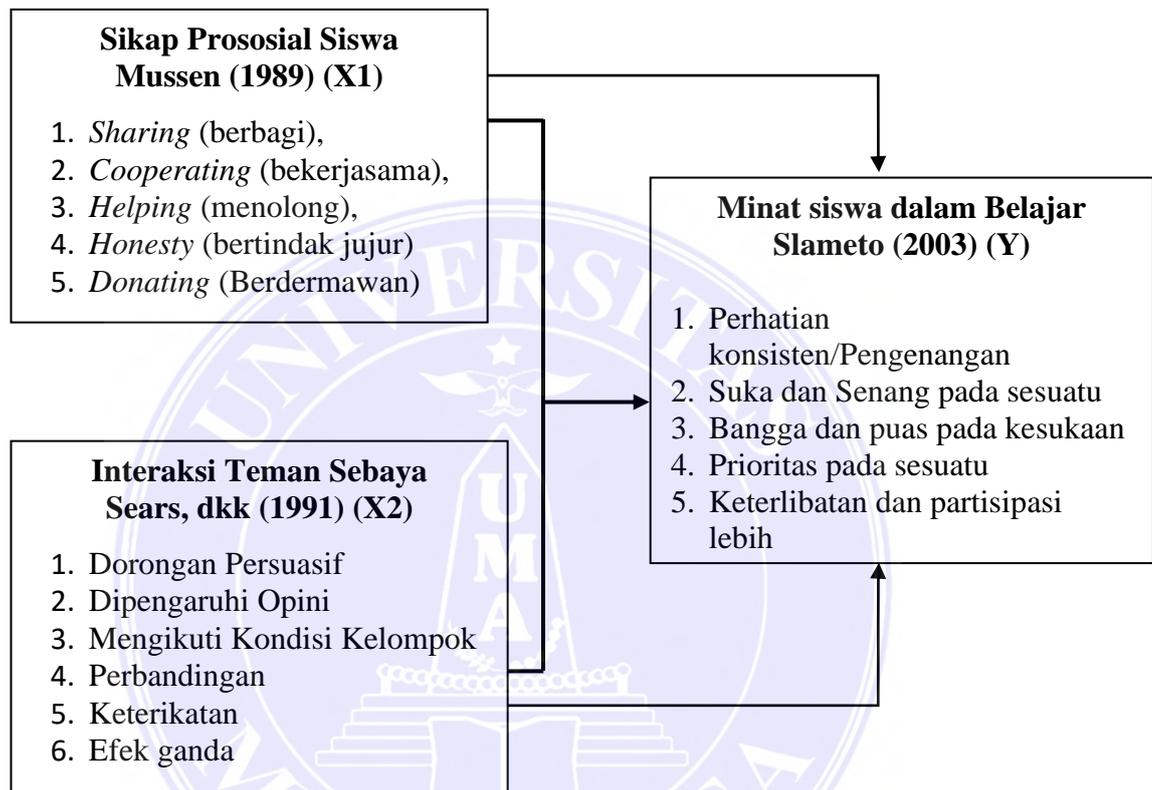
2. Masalah-Masalah Interaksi Sosial Siswa dengan Teman Sebaya di Sekolah. Widia Sartika, Azrul Said, & Indra Ibrahim. 2013. Kenyataan di lapangan terungkap ada beberapa perilaku eksibisi siswa remaja yang dapat tidak bekerja dengan baik dengan teman sebayanya, dan ada beberapa yang tidak diterima oleh kelompoknya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja masalah yang dialami siswa untuk berinteraksi, terutama dalam bermain dan belajar di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel bertingkat adalah random sampling. Temuan penelitian mengungkapkan masalah interaksi sosial dalam bermain mencakup isu-isu yang memiliki minat dan menghargai, memahami, memberikan rasa aman, dan dapat diandalkan. Kemudian masalah interaksi sosial dalam pembelajaran menutupi masalah dapat menghargai orang lain, menerima orang lain, bekerja sama, dan memiliki sikap menikmati hidup bersama orang lain dalam belajar. KONSELOR | Jurnal Ilmiah Konseling. Volume 2 Nomor 1 Januari 2013. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>.
3. Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V SD Negeri 1 Bedagas Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. Arif Muhammad Ammar. 2014. Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan

sifatnya merupakan penelitian korelasi. Subjek penelitian berjumlah 48 siswa kelas V SD Negeri 1 bedagas. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan empat pilihan jawaban. Validitas diuji dengan penilaian ahli (*expert judgement*) dan uji konsistensi internal. Analisis data yang digunakan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* analisis linier sederhana. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan terdapat hubungan antara interaksi teman sebaya dengan kecerdasan emosional pada siswa kelas V SD Negeri 1 Bedagas. Hasil penelitian menunjukkan besar nilai korelasi yang dihasilkan dalam penelitian sebesar 0,872 lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,285 sehingga memenuhi syarat diterimanya hipotesis.

4. Pengembangan Model Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Sikap Prososial. Erlina Permata Sari Jurnal Bimbingan Konseling 2 (2) (2013). Jurnal Bimbingan Konseling <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk>. Penelitian ini mengetahui keefektifan model bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan sikap prososial siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Berdasarkan hasil uji lapangan diketahui bahwa model bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terbukti efektif dalam meningkatkan sikap prososial siswa. Hal ini ditunjukkan dengan perubahan peningkatan sikap prososial siswa sebelum diberikan perlakuan (pre-test) dan setelah diberikan pengobatan yang diberikan (post-test) yang merupakan peningkatan.

2.3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk skema sebagai berikut:



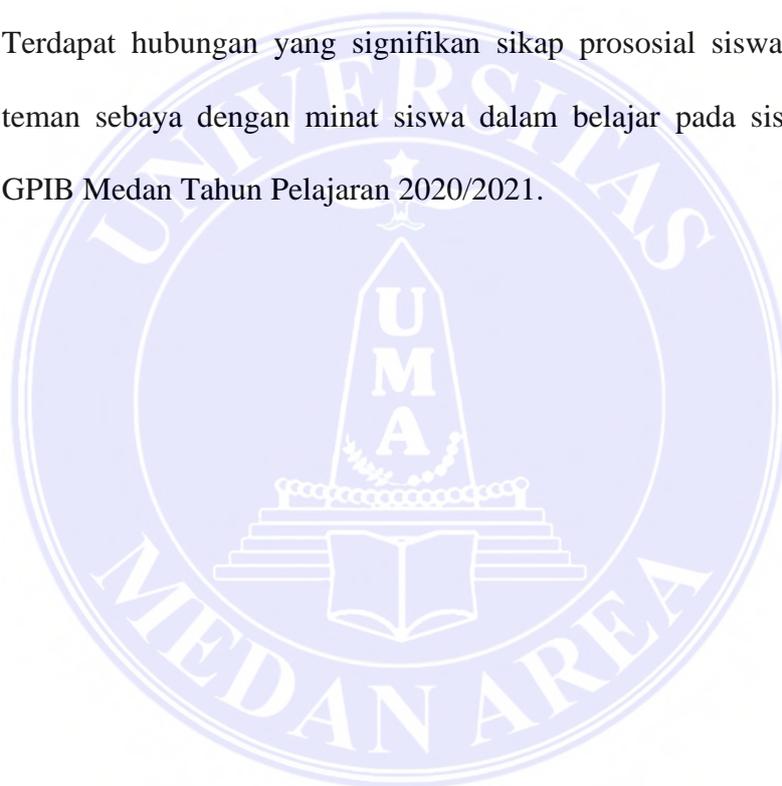
Gambar 1. Rancangan Penelitian (Sumber: Diolah oleh Peneliti)

Keterangan Gambar : Dari gambar di atas terlihat bagan untuk hubungan dari sikap prososial siswa dengan minat siswa dalam belajar, hubungan interaksi teman sebaya dengan minat siswa dalam belajar dan selanjutnya sikap prososial siswa dan interaksi teman sebaya dengan minat siswa dalam belajar.

2.4. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan yang signifikan sikap prososial siswa dengan minat siswa dalam belajar pada siswa Katekisasi GPIB Medan Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Terdapat hubungan yang signifikan interaksi teman sebaya dengan minat siswa dalam belajar pada siswa Katekisasi GPIB Medan Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Terdapat hubungan yang signifikan sikap prososial siswa dan interaksi teman sebaya dengan minat siswa dalam belajar pada siswa Katekisasi GPIB Medan Tahun Pelajaran 2020/2021.



BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu penelitian memiliki salah satu unsur yang penting yaitu metode yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Bab ini menguraikan pokok-pokok bahasan sebagai berikut: (A) Identifikasi variabel penelitian, (B) Definisi operasional variabel penelitian, (C) Populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, (D) Metode pengambilan data, (E) Validitas dan Reabilitas (F) Metode Analisis Data.

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasi karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Menurut Creswell (2012), penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain. Menurut Sugiyono (2017), penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Hal senada juga diungkapkan oleh Creswell (2012), bahwa desain eksperimen digunakan ketika ingin menentukan kemungkinan penyebab dan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Yang berarti berusaha untuk mengontrol semua variabel yang mempengaruhi hasil kecuali variabel bebas.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi karena menurut Arikunto (2006) penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan

antara dua variabel atau lebih. Terdapat dua jenis korelasi yaitu korelasi sejajar dan korelasi sebab-akibat. Dimana korelasi sejajar ini keadaan variabel pertama dengan yang kedua tidak terdapat hubungan sebab-akibat, tetapi dicari alasan mengapa penelitian ini memperoleh kesimpulan ada hubungan. Sedang yang korelasi sebab-akibat dimana variabel pertama berpengaruh terhadap variabel kedua, korelasi ini dapat juga disebut penelitian perngaruh. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasi sebab akibat dengan menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di GPIB Yoppe Medan di Jl. Selebes, Belawan II, Medan Kota Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara 20411, Indonesia. Selanjutnya di GPIB Filadelfia Medan di Jl. Gunung Krakatau No.14 A, Pulo Brayon Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20239, Indonesia. Dan selanjutnya GPIB Imanuel Medan Jl. Pangeran Diponegoro No.25-27, Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2021 yang difokuskan pada keadaan siswa Katekisasi GPIB Medan TA 2020/2021.

Tabel 3.1. Bagan Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Juni 2021				Desember 2021				Maret 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■										
2	ACC Judul			■									
3	Penulisan Proposal				■								
4	Bimbingan Proposal				■								
5	Acc Proposal				■								
6	Seminar Proposal				■								
7	Penelitian					■	■	■	■	■	■	■	■
8	Ujian Sidang Tesis											■	■

3.3. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk dapat menguji hipotesis terlebih dahulu diidentifikasi variabel penelitiannya. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

1. Variabel bebas : a. Sikap Prososial Siswa (X1)
b. Interaksi Teman Sebaya (X2)
2. Variabel terikat : Minat Siswa Dalam Belajar (Y)

3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.4.1. Sikap Prososial Siswa

Perilaku prososial merupakan tindakan menolong atau memberikan bantuan secara sukarela yang ditujukan untuk menguntungkan orang lain (tanpa mengharapkan imbalan) atau menguntungkan diri sendiri dan bermanfaat, tanpa ada unsur paksaan demi kesejahteraan dan status sosial tiap individu. Remaja ingin ikut serta aktif melibatkan diri dalam kegiatan –

kegiatan sosial dan mempunyai harapan untuk bisa membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh orang lain.

3.4.2. Interaksi Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya dapat memberikan dorongan positif misalnya memberikan semangat antar teman, membuat kelompok belajar, menjadikan temannya untuk menggali informasi ketika ada materi yang belum dipahami. Teman sebaya dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang dalam belajar. Proses berinteraksi, maka terjadilah hubungan timbal balik yang saling berpengaruh mempengaruhi dan juga akan muncul suatu kesadaran untuk saling tolong menolong terutama dalam belajar.

3.4.3. Minat Siswa Dalam Belajar

Minat belajar adalah suatu dorongan atau kemauan yang tinggi dalam diri seseorang dalam hal pemusatan perhatian terhadap kegiatan belajar melalui interaksi dengan lingkungannya. Interaksi dan partisipasi yang baik akan menimbulkan perubahan perilaku kearah yang baik, sebaliknya interaksi yang tidak baik akan menimbulkan perilaku yang buruk. Interaksi-interaksi yang baik akan menimbulkan dan meningkatkan minat belajar dalam diri seseorang sehingga muncul rasa suka dan tertarik serta keingintahuan tentang pelajaran yang disampaikan. Minat belajar yang tinggi menghasilkan partisipasi dan keaktifan seseorang ketika pelajaran berlangsung, dengan mudah mengikuti setiap tugas-tugas yang berikan tanpa merasa terbebani.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Malo,dkk (1985) populasi adalah sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian, elemen populasi ini biasanya merupakan satuan analisis. Populasi adalah keseluruhan individu-individu yang merupakan objek pengambilan data (Lubis, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah siswa pada program Katekisasi GPIB Medan Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 250 orang siswa pada Tahun Ajaran 2020/2021.

Tabel 3.2. Data Populasi Katekisasi GPIB Medan TA 2020/2021

No	Gelombang Kelas	Jumlah Siswa
1	GPIB Yoppe	90 Siswa
2	GPIB Filadelfia	80 Siswa
3	GPIB Imanuel	80 Siswa
Jumlah		250 Siswa

3.5.2. Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk mendapatkan gambaran dari seluruh populasi. Untuk menentukan besar kecilnya ukuran sampel harus mempertimbangkan berbagai faktor termasuk besarnya tenaga, waktu dan dana. Menurut pendapat Lubis, (2010) sebagian peneliti mengatakan bahwa ukuran sampel tidak boleh kurang dari 5% dari ukuran populasi, tetapi beberapa yang lain mengatakan tidak kurang dari 10%. Dengan jumlah populasi 250 orang siswa dan berdasarkan ciri-ciri pada penelitian ini sebanyak 40 % dari populasi yaitu sebanyak 100 orang siswa.

Tabel 3.3. Data Sampel Penelitian Data Sampel Katekisasi GPIB Medan TA 2020/2021

No	Gelombang Kelas	Jlh Siswa	Sampel
1	GPIB Yoppe	90 Siswa	40 Siswa
2	GPIB Filadelfia	80 Siswa	30 Siswa
3	GPIB Imanuel	80 Siswa	30 Siswa
JUMLAH		250 Siswa	100 Siswa

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Lubis (2010) *purposive sampling* atau sampel secara sengaja adalah metode penarikan sampel dari populasi dengan tidak mempertimbangkan peluang (*non probability sampling*), dimana sampel secara sengaja dilakukan dengan memilih sampel yang sesuai dengan kriteria tertentu yang mewakili pada setiap siswa Katekisasi GPIB Medan TA 2020/2021 dan mengabaikan yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek adalah individu yang terdaftar sebagai siswa Katekisasi GPIB Medan TA 2020/2021.
2. Subjek telah ditentukan guru Katekisasi GPIB Medan berdasarkan hasil analisis kualitas kepribadian dan tingkah laku siswa. Selama menjadi siswa di sekolah tersebut dan menjalankan pembelajaran dan menampilkan karakteristik minat yang naik turun dalam belajar.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif menggunakan instrumen kuesioner dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Penelitian akan mendeskripsikan gambaran sikap prososial siswa dan interaksi teman sebaya dan kemudian dicari keterhubungannya dengan variabel minat siswa dalam belajar yang akan terungkap dari pengolahan data berdasarkan instrumen yang telah digabungkan dan diadministrasikan pada subjek atau sasaran penelitian.

Selain berupaya mendeskripsikan variabel-variabel yang ada dalam penelitian, peneliti juga melakukan studi deskripsi korelasional. Studi korelasional dilakukan untuk menguji hubungan antara beberapa variabel yang mencari jawaban besaran keterhubungan antar variabel yang diteliti tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti meliputi variabel bebas (X) yaitu gambaran sikap prososial siswa dan interaksi teman sebaya dan kemudian dicari keterhubungannya pada variabel terikat (Y) yaitu variabel minat siswa dalam belajar.

Untuk menjangkau data dilakukan dengan memberikan angket yang disusun menurut pola skala Likert. Menurut Riduan (2009) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pandangan dan persepsi dan penilaian seseorang atau sekelompok tentang suatu kejadian. Angket yang didistribusikan kepada responden untuk masing-masing variabel dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1) pembuatan kisi-kisi berdasarkan indikator variabel; (2) penyusunan butir-butir pertanyaan sesuai dengan indikator variabel;

dan (3) melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian dengan indikator, dan ketepatan menyusun butir angket dari segi bahasa.

Instrumen yang dibuat menggunakan skala Likert ini dibuat untuk menilai tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden dengan menggunakan angket. Para responden diminta untuk menjawab skala ukur yang telah disediakan oleh peneliti, Responden diarahkan menjawab dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dipilih oleh para responden.

Perencanaan metode skala dalam penelitian ini adalah skala langsung yang diberikan langsung kepada subjek penelitian untuk menyatakan langsung pendapatnya (Hadi, 1987). Proses pelaksanaan penelitian ini diawali dari penyusunan instrumen angket sebagai alat pengumpulan data variabel. Persepsi dan penilaian individu tentang suatu variabel yang berhubungan dengan kualitas diri dalam kehidupan yaitu variabel sikap prososial siswa dan variabel interaksi teman sebaya dan variabel minat siswa dalam belajar.

1. Instrumen Sikap Prososial Siswa

Instrumen sikap prososial siswa dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspeknya yaitu semua aspek yang berhubungan dengan kondisi bagaimana siswa melakukan tindakan yang positif yang dilakukan dengan sukarela atas inisiatif sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak luar yang dilakukan semata-mata hanya untuk membantu dan menolong orang lain tanpa mengharapkan suatu imbalan. Pengukuran skor sikap prososial siswa dalam penelitian ini menggunakan teori Mussen (1989) (X1) yang

menyatakan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki sikap prososial dapat dinilai dan diidentifikasi dengan indikator yaitu: *Sharing* (berbagi), *Cooperating* (bekerjasama), *Helping* (menolong), *Honesty* (bertindak jujur) dan *Donating* (Berdermawan).

Penyusunan instrumen sikap prososial siswa dikemukakan dalam *blue print*, berikut :

Tabel 3.4. Blue Print Instrumen Sikap Prososial Siswa

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jlh
			(+)	(-)	
1	<i>Sharing</i> (berbagi)	Memberikan dukungan moril bagi yang membutuhkan	1, 2	4, 5	4
		Secara sukarela memberikan milik pribadi sebagai bantuan kepada orang lain	6, 7	8, 9	4
2	<i>Cooperating</i> (bekerjasama)	Bersedia melakukan pekerjaan bersama-sama dengan orang lain	10, 11	12, 13	4
		Melakukan pekerjaan bersama dengan teman demi kualitas	14, 15	16, 17	4
3	<i>Helping</i> (menolong)	Berusaha melakukan tolong menolong dalam kebaikan	18, 19	20, 21	4
		Melakukan menolong walaupun tidak diminta	22, 23	24, 31	4
4	<i>Honesty</i> (bertindak jujur)	Melakukan pekerjaan dengan teratur sesuai pada aturan dan arah kerja yang sudah ditentukan	26, 27	28,	3
		Berani menanggung segala resiko dari hasil pekerjaan yang sudah dilakukan	29,	25, 35	3
5	<i>Donating</i> (Berdermawan)	Berani berkorban demi hadir untuk membantu kesulitan yang dialami teman	3, 32	30,	3
		Mampu berperan maksimal membantu meringankan beban masalah orang lain	33	34,	2
TOTAL			19	16	35

Instrumen sikap prososial siswa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu : item *favourable* dan item *unfavourable*. Item yang mendukung pernyataan atau searah dengan pernyataan (*favourable*), mempunyai sistem penilaian jawaban sebagai berikut: sangat sesuai (SS) skor 5; sesuai (S) skor 4; cukup sesuai (CS) skor 3; tidak sesuai (TS) skor 2; sangat tidak sesuai (STS) skor 1. Sedangkan untuk item yang tidak mendukung pernyataan atau tidak searah dengan pernyataan (*unfavourable*), sistem penilaian jawaban sebagai berikut : sangat sesuai (SS) skor 1; sesuai (S) skor 2; cukup sesuai (CS) skor 3; tidak sesuai (TS) skor 4; sangat tidak sesuai (STS) skor 5.

2. Instrumen Interaksi Teman Sebaya

Instrumen interaksi teman sebaya siswa berkaitan dengan bagaimana individu mampu melakukan hubungan interaksi dengan teman dalam aktifitas sekolah atau pembelajaran. Interaksi teman sebaya merupakan proses hubungan komunikasi dalam aktifitas hidup dalam proses bertukar pendapat untuk mencapai keseimbangan hidup. Lingkungan teman sebaya merupakan suatu kelompok baru yang memiliki ciri, norma, kebiasaan yang jauh berbeda dengan apa yang ada di lingkungan rumah. Instrumen interaksi teman sebaya siswa dibuat berdasarkan aspek dari Sears dkk (1991) yaitu: sebagai salah satu sumber tekanan persuasif yang paling kuat, opini kelompok dapat menjadi kekuatan persuasif yang besar, kelompok sangat efektif untuk menimbulkan perubahan sikap, cenderung menilai diri dalam perbandingan dengan kelompok, mempunyai keterikatan dengan kelompok, dan

mempunyai efek ganda kelompok.

Penyusunan instrumen interaksi teman sebaya dikemukakan dalam blue print, berikut:

Tabel 3.5. Blue Print Instrumen Interaksi Teman Sebaya antar Siswa

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jlh
			(+)	(-)	
1	Dorongan Persuasif	Proses interaksi dalam bentuk pengendalian sikap dan perilaku	1, 2, 3	4, 5	5
2	Dipengaruhi Opini	Menjadikan interaksi yang terjadi sebagai penentu arah kegiatan dan keputusan	6, 7,	8, 9	5
3	Mengikuti Kondisi Kelompok	Mengelola diri pada keputusan yang dipengaruhi keadaan kelompok	10, 11	12, 13	4
4	Perbandingan	membandingkan kualitas diri dengan orang lain dalam satu kelompok	14, 15	16, 17	4
5	Keterikatan	Merasa memiliki ikatan dengan aktifitas kelompok	18, 19	20, 21	4
6	Efek ganda	Merasa keadaan hidup dan sikap dipengaruhi kelompok	22, 23	24, 25	4
TOTAL			13	12	25

Instrumen interaksi teman sebaya yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu : item *favourable* dan item *unfavourable*. Item yang mendukung pernyataan atau searah dengan pernyataan (*favourable*), mempunyai sistem penilaian jawaban sebagai berikut: sangat sesuai (SS) skor 5; sesuai (S) skor 4; cukup sesuai (CS) skor 3; tidak sesuai (TS) skor 2; sangat tidak sesuai (STS) skor 1. Sedangkan untuk item yang tidak mendukung pernyataan atau tidak searah dengan pernyataan (*unfavourable*), sistem penilaian jawaban sebagai berikut : sangat sesuai (SS) skor 1; sesuai (S) skor 2; cukup sesuai (CS) skor

3; tidak sesuai (TS) skor 4; sangat tidak sesuai (STS) skor 5. Instrumen ini dibuat dan dirumuskan untuk mengungkap data penelitian dari variabel interaksi teman sebaya antar siswa Katekisasi GPIB Medan TA 2020/2021.

3. Instrumen Minat Siswa dalam Belajar

Instrumen minat siswa dalam belajar berkaitan dengan kondisi siswa dalam memberikan perhatian atau suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Dengan begitu mereka akan mementingkan prestasi belajarnya sehingga mereka berlomba-lomba untuk bisa mendapatkan prestasi terbaik. Instrumen minat belajar siswa ini disusun berdasarkan aspek-aspek dari minat siswa dalam belajar berdasarkan teori Slameto (2003) (Y) yaitu memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang, ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya, memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati, lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya dan dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Penyusunan skala minat belajar siswa ini dikemukakan dalam blue print, berikut:

Tabel 3.6. Blue Print Instrumen Minat Belajar Siswa

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jlh
			(+)	(-)	
1.	Perhatian konsisten/ Pengenangan	Memiliki konsistensi perhatian terhadap sesuatu atas dasar rasa suka dan bersedia mengulang	1, 2, 3, 4, 23	18, 19, 20, 21	9
2.	Suka dan senang pada sesuatu	Menjadikan sesuatu pada tingkatan prioritas karena kesukaan dan rasa senang	5, 6, 7, 24, 26, 27	30, 31, 32	9
3.	Bangga dan puas pada kesukaan	Meyakini bahwa yang disukai memberikan manfaat dan kelebihan	8, 9, 10, 25	33, 34, 35	7
4.	Prioritas pada sesuatu	Memilih menuruti kesukaan dibanding dengan hal pembandingan	11, 12, 13, 28, 29	36, 37	7
5.	Keterlibatan dan partisipasi lebih	Memenuhi kesibukan dan partisipasi diri pada aktifitas yang disukai	14, 15, 16, 17	38, 39, 40	7
TOTAL			25	15	40

Adapun instrumen minat belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yaitu : item favourable dan item unfavourable. Item yang mendukung pernyataan atau searah dengan pernyataan (*favourable*), mempunyai sistem penilaian jawaban sebagai berikut: sangat sesuai (SS) skor 5; sesuai (S) skor 4; cukup sesuai (CS) skor 3; tidak sesuai (TS) skor 2; sangat tidak sesuai (STS) skor 1. Sedangkan untuk item yang tidak mendukung pernyataan atau tidak searah dengan pernyataan (*unfavourable*), sistem penilaian jawaban sebagai berikut : sangat sesuai (SS) skor 1; sesuai (S) skor 2; cukup sesuai (CS) skor 3; tidak sesuai (TS) skor 4; sangat tidak sesuai (STS) skor 5. Instrumen ini dibuat dan dirumuskan untuk mengungkap data penelitian dari variabel minat belajar siswa Katekisasi GPIB Medan TA 2020/2021.

3.7. Uji Coba Alat Ukur

1. Validitas

Alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut dapat menunjukkan derajat ketepatan yang tinggi yang diartikan sebagai data yang tidak berbeda jauh antara apa keadaan yang sesungguhnya dengan apa yang diperoleh (Sugiono, 2012).

Menurut Azwar (1986) validitas dapat diartikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil yang sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut.

Untuk mengetahui validitas angket pada penelitian digunakan kriteria internal dengan mencari koefisien korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total (Lubis, 2010). Adapun teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknis analisis *product moment* rumus angka kasar dari Pearson dimana rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}} \quad (\text{Sugiono, 2012})$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi antar variabel X (skor subjek tiap butir) dengan variabel Y (total skor subjek dari keseluruhan butir)
 $\sum XY$: Jumlah dari hasil perkalian antar setiap X dengan setiap Y
 $\sum X$: Jumlah skor keseluruhan butir tiap-tiap subjek

- $\sum Y$: Jumlah skor total butir tiap-tiap subjek
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X (Sikap Prososial & Interaksi teman Sebaya)
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y (Minat Belajar Siswa)
 N : Jumlah subjek

2. Reliabilitas

Selain validitasnya, data yang baik juga memiliki kriteria lain yaitu reliabilitas. Reliabilitas data terkait dengan derajat konsistensi/keajekan data dalam interval waktu tertentu (Lubis, 2010).

Konsep dari reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas dapat juga dikatakan keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap sekelompok subjek yang sama, diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah (Azwar, 1986). Untuk menguji Reliabilitas angket maka digunakan rumus *Alpha* dengan rumus yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right) \text{ dimana } \sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{N} \right)^2}{N} \quad (\text{Sugiono, 2015})$$

Keterangan :

- K = banyaknya butir soal
 $\sum \sigma_1^2$ = jumlah varians butir (s^2)
 σ_1^2 = varians total
 $\sum x^2$ = jumlah kuadrat x
 $\sum x$ = jumlah x

3.8. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisa statistik utama terlebih dahulu dilakukan beberapa uji asumsi yang akan mendasari asumsi utama dari analisa regresi. Ada tiga uji asumsi yang akan menjadikan aktifitas awal dalam analisa regresi yaitu :

1. Uji asumsi heteroskedastisitas, dimana variasi disekitar garis regresi seharusnya konstan untuk setiap nilai X (variabel bebas yaitu sikap prososial dan interaksi teman sebaya). Langkah ini diambil untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Uji asumsi normalitas, dimana nilai Y (variabel terikat minat belajar siswa) didistribusikan secara normal terhadap nilai X (variabel bebas yaitu sikap prososial dan interaksi teman sebaya). Upaya ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependent dan variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.
3. Uji asumsi linieritas hubungan antara variabel yang nantinya akan ditunjukkan melalui *test of linearity*. Sebagai keterangan, bahwa kondisi signifikan didapatkan melalui eksistensi P yang merupakan representasi

dari tingkat signifikansi (Ferguson, dalam Dewi, 2012). Adopsi terhadap tingkat signifikansi pada 0,05 atau 0,01 merupakan konvensi umum. Dikatakan cukup signifikan jika probabilitas yang didapatkan berada pada kisaran $P < 0,05$ atau $P < 0,01$, atau dikatakan sangat signifikan (*highly significant*) jika probabilitas yang didapatkan sama atau lebih kecil dari 0,01 ($P < 0,01$).

3.9. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Adapun pertimbangan menggunakan metode analisis statistik karena analisis statistik dapat menguatkan suatu kesimpulan penelitian. Menurut Lubis (2010), statistik merupakan salah satu alat dalam penelitian khususnya dalam mengumpulkan dan menyederhanakan data, merancang percobaan, mengukur besarnya variasi data, melakukan pendugaan parameter dan menentukan ukuran ketepatan penduga, menguji hipotesis dan mempelajari hubungan antar dua peubah atau lebih.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik untuk melihat hubungan variabel bebas dengan variabel tergantung adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi Linear berganda. Penggunaan analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan antara beberapa prediktor dengan suatu kriterium tertentu yang telah ditentukan untuk menentukan prediktor yang dominan dalam mempengaruhi kriterium, serta mengetahui sumbangan efektif dari masing-masing prediktor.

Rumus Analisis Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \quad (\text{Sugiono, 2015})$$

Keterangan :

- Y : Variabel Tergantung (Sikap Prososial)
 X₁ : Variabel Bebas (Interaksi teman Sebaya)
 X₂ : Variabel Bebas (Minat Belajar Siswa)
 b₀ : Besarnya nilai Y jika X₁ dan X₂ = 0
 b₁ : Besarnya pengaruh X₁ terhadap Y dengan asumsi X₂ tetap
 b₂ : Besarnya pengaruh X₂ terhadap Y dengan asumsi X₁ tetap
 e : Sisaan atau residu (residual)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2.....$$

Keterangan :

- Y = *Minat Belajar Siswa*
 α = Konstanta
 β₁, β₂, β₃ = Koefisien regresi variable Independen
 X₁ = *Sikap Prososial*
 X₂ = *Interaksi teman Sebaya*

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Ada hubungan positif yang signifikan antara sikap prososial dengan minat belajar siswa di sekolah, yang ditunjukkan oleh koefisien $r_{x1y} = 0,557$ dan $p < 0,01$ dan sebesar 31,1 % variabel sikap prososial mempengaruhi minat belajar siswa di rumah dan berarti hubungannya dinyatakan linier, maka terdapat hubungan positif yang signifikan antara sikap prososial dengan minat belajar siswa di rumah, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara sikap prososial dengan minat belajar siswa di rumah, yang ditunjukkan oleh koefisien $r_{x1y} = 0,557$ dan $p < 0,01$, dan begitu juga sebaliknya.
2. Ada hubungan positif yang signifikan interaksi teman sebaya dengan minat belajar siswa yang ditunjukkan oleh koefisien $r_{x2y} = 0,628$ dan $p = 0,008$, $p < 0,01$ dan sebesar 39,5 % variabel interaksi teman sebaya mempengaruhi minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut linier. Ada hubungan positif yang signifikan antara signifikan interaksi teman sebaya dengan minat belajar siswa yang ditunjukkan oleh koefisien $r_{x2y} = 0,628$ dan $p < 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut linier.

3. Hasil Penelitian dari perhitungan regresi linear berganda menunjukkan dan menyimpulkan ada hubungan positif yang signifikan sikap prososial dan interaksi teman sebaya dengan minat belajar siswa di rumah yang ditunjukkan oleh koefisien R (koefisien regresi) = 0,557 sehingga memiliki besaran keterhubungan yaitu $100\% - 8,4472 = 91,5528\%$. Hipotesis ke tiga dalam penelitian adalah untuk mengetahui daya prediksi sikap prososial dan interaksi teman sebaya terhadap munculnya minat belajar siswa di rumah.

5.2. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka dapat diberikan beberapa saran:

1. Kepada Pihak Pimpinan GPIB Medan

Melihat adanya hubungan sikap prososial dan interaksi teman sebaya dengan minat belajar siswa di rumah, maka diharapkan adanya perhatian dari pimpinan sekolah dalam memberikan meningkatkan pembinaan dan pemeliharaan terhadap karakter dan kualitas keadaan sosial siswa yang mendukung dari terciptanya kemasimalan minat siswa dalam belajar di rumah di masa pandemi ini. Ini dapat dilakukan dengan adanya program rutinitas sebagai motivasi dan evaluasi diri kepada siswa dalam proses mematangkan dirinya dalam kegiatan belajar dan pengembangan kompetensi diri melalui proses belajar.

2. Kepada guru pengajar GPIB Medan

Berdasarkan hasil penelitian sikap prososial dan interaksi teman sebaya dengan minat belajar siswa di rumah yang memiliki positif signifikan, maka disarankan kepada pihak guru yang mengajar melakukan evaluasi berkala berkaitan dengan kualitas pelayanannya kepada siswa yang dilakukan selama ini untuk disesuaikan dengan capaian dan pengembangan kompetensi dasar dari karakter siswa dari kualitas hasil aktifitas belajarnya.

3. Orang tua

Orang tua berperan sebagai pihak yang memberikan pengaruhnya pada stabilitas dan kematangan sosial siswa yang dilakukan di luar rumah dan kemudian melakukan evaluasi terhadap aktifitas belajar di rumah, dengan menilai bagaimana perilaku yang ditampilkan siswa dalam proses belajar dan seberapa besar penguasaan materi yang diperoleh.

4. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian tentang hubungan sikap prososial dan interaksi teman sebaya dengan minat belajar siswa di rumah disarankan untuk memperhatikan variabel lain, yang ada hubungannya dengan variabel yang telah diteliti oleh peneliti saat ini sebelumnya berkaitan dengan sikap prososial, interaksi teman sebaya dan minat belajar siswa di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abineno J.L.CH. 2005. *Sekitar Katekisasi Gerejawi*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Adijaya, N & Santoso, L.P. 2018. Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online. *Jurnal Wanastra*. Vol. 10(2): 105-110.
- Agung Nugroho. 2020. *New Normal, Momentum Transformasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Alwisol. 2009. *Psikologi kepribadian*. Edisi revisi. Malang: UMM Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aridhona, Julia. "*Hubungan Perilaku Prososial dan Religiusitas dengan Moral pada Remaja.*" *Konselor 7.1 (2018): 21-25*.
- Arif Rohman. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Azwar, Saifudin. 1986. *Validitas dan Reliabilitas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bashori, Khoiruddin 2017. "*Menyemai perilaku prososial di sekolah.*" *Sukma: Jurnal Pendidikan*".
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ermi Yantiek. Januari 2014. *Jurnal Psikologi Indonesia, Vol.3, No.01, hal22-3122Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Prososial Remaja Alumni Program Magister Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan. Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Ghufron, M. Nur & S, Rini Risnawita. 2017. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Hafid & Muhid. 2014. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Religiusitas Dengan Agresivitas Remaja Anggota Perguruan Pencak Silat Di Bojonegoro*. Universitas Islam Surabaya. Vol. 3, No. 03.

- Hurlock, E.B. 1980. *Developmental Psychology: A Life-Span Approach Fifth Edition*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Jeane Ellis Ormrod, Op. Cit. hlm. 115 10 John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan, Jakarta: Kencana, 2008, hlm. 395*.
- Jusniar, *Pengaruh Penggunaan Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X SMAN 1 Bajeng (Studi pada Materi Pokok Perhitungan Kimia)*, UNM: FMIPA, hlm. 38.
- Lesmana, Gusman. 2019. "Efforts To Increase Through Self Efficacy With Counseling Services Technical Self Management To Convicted Criminal in Jail Ii B Class Labuhan Deli 2018." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v5i1.1968>.
- Lester D. Crow dan Alice Crow. 1958. *Educational Psychology*. New York: American Book Company, Rivesed Edition.
- Marbun, Purim .*Departemen Pendidikan dan Latihan/ BPH GBI, .Gereja sebagai Pusat Pendidikan Jemaat*.
- Mashudi, Farid. 2014. *Psikologi Konseling*. Yogyakarta : IRCiSoD.
- Mussen, P. H. Conger, J. J and Kagan, J. 1989. *Child development and personality (Fifth Edition)*. Harper and Row Publishers.
- Ramli, M, Dkk. 2017. *Esensi Bimbingan Dan Konseling Pada Satuan Jalur, Jenis, Dan Jenjang Pendidikan*. Kemendikbud:PLPG.
- Santrock, John W. 2011. *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2*. (Terjemahan: Sarah Genis B) Jakarta: Erlangga.
- Sarafino, Edward P & Smith, Timothy W. 2012. *Health Psychology. Biopsychosocial Interactions*. Seventh Edition. Asia, Africa : John Wiley & Sons, INC.
- Sears David O. 1991. *Psikologi Sosial*. Edisi Kelima, Jilid II. Jakarta: Erlangga.
- Setyaningrum, Anindhiya. 2015. *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015*. Yogyakarta : UNY.
- Slameto. 2006. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sukarno, Anton & Venty. 2015. *Statistik Pendidikan*. Semarang: Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Semarang.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno, Anton. 2008. *Pengantar Penilaian Statistika*. Semarang: IKIP PGRI Press.
- Sukarno, Anton & Venty. 2015. *Statistik Pendidikan*. Semarang: Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Semarang.
- Suyono & Hariyanto. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widiasworo, Erwin. 2017. *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, & Komunikatif*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Winkel & Hastuti, Sri. 2012. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta:Media Abadi.
- Yusuf, Syamsu & Nurihsan. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Yusuf, Syamsu. 2013. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Zulkaida, Anita, dkk. 2007. *Pengaruh Locus of Control dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Universitas Gunadarma. Vol. 2 No.
- Zulkifli. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1. Deskripsi Laporan Hasil Observasi dan Lokasi Penelitian

LAPORAN DATA HASIL OBSERVASI AWAL SEBELUM PENELITIAN PENYUSUNAN LAPORAN PENELITIAN TESIS

Sebuah penelitian yang dilakukan tentu memiliki dasar pertimbangan dan latar belakang bagaimana tingkat pentingnya suatu masalah itu diteliti. Untuk lebih menguatkan latar belakang alasan penelitian yang dilakukan dilakukanlah kegiatan observasi awal pada tempat penelitian sebelum melakukan penelitian sebenarnya.

Adapun data masalah itu adalah:

Topik : Minat Belajar Siswa Katekisasi GPIB Medan
Subjek : Siswa Katekisasi GPIB Medan
Tempat : GPIB Medan
Judul : Hubungan Perilaku Prososial dan Interaksi Teman Sebaya dengan Minat Belajar Siswa Katekisasi GPIB Medan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Hasil Observasi : Diperoleh dari perlakuan observasi langsung secara utuh menyeluruh khusus pada minat belajar Siswa Katekisasi GPIB Medan di lokasi penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada sebagian besar siswa memiliki perilaku dan sikap yang menampilkan ciri-ciri minat belajar rendah dan minim keaktifan dalam aktifitas pembelajaran setiap minggunya.

Secara teoritis jelas bahwa individu yang menampilkan perilaku minat belajar rendah menghasilkan dampak buruknya hasil belajar sehingga menjadikan siswa menjadi pribadi yang tertinggal dengan tidak mengetahui dan memahami pengetahuan. Keadaan ini diperparah oleh kondisi pandemi dengan situasi krisis saat ini bahwa pembelajaran langsung diubah menjadi pembelajaran daring/online yang memiliki banyak tantangan dan hambatan dalam pelaksanaannya. Hambatan dalam pembelajaran daring yang dirasakan siswa antara lain karena bosan sehingga menurunkan minat belajar. Pembelajaran online atau daring pada masa pandemi Covid-19 sangat berpengaruh kepada minat belajar siswa. Pembelajaran online menyisakan banyak masalah, mulai dari kesiapan SDM dan juga kesiapan perangkat lunak maupun perangkat keras. Akibat dari keadaan yang serba mendesak, akhirnya pembelajaran dilakukan sesuai dengan kemampuan dan keadaan masing-masing. Kondisi yang serba tidak menentu ini, tentu sangat berdampak bagi dunia pendidikan. Sebagaimana menurut beberapa hasil penelitian, bahwa minat dan motivasi belajar siswa di masa Covid-19 ini sangat menurun. Secara garis besar, keadaan minat belajar Siswa Katekisasi GPIB Medan mengalami banyak penurunan pada pembelajaran daring. Ini dibuktikan pada perilaku tidak fokus dalam proses pembelajaran, acuh saat diskusi, hingga buruknya penguasaan teori dan kompetensi yang diajarkan.

Proses pendudukan dari orang tua dan pendampingan dari keluarga terhadap pembelajaran di rumah bertujuan untuk mengajak para siswa untuk tetap konsisten dan disiplin menjaga kesehatan dan mengajak untuk terus giat belajar walaupun melalui belajar online dari rumah masing-masing. Untuk memberi

motivasi agar tumbuh minat belajar, tentunya tidak cukup nasehat sekali saja dan harus dilakukan berulang-ulang. Motivasi yang diberikan tentu harus secara terus menerus, bahkan harus secara kontinu. Untuk memberi motivasi yang terus menerus, tentu dibutuhkan media yang tidak membosankan. Dengan baiknya pembelajaran pada siswa Percaya diri merupakan salah satu hasil karya dari aktualisasi diri yang positif, dengan memiliki kepercayaan diri siswa mampu mengembangkan bakat, minat dan potensi yang ada didalam dirinya sehingga bisa berkembang menjadi sebuah kesuksesan.

Medan, September 2021
Penulis

Jeane Agustientje Frans
NPM 191804040

Lampiran 2. Instrumen Penelitian Sebelum Ujicoba

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini adalah untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan proposal
2. Diharapkan kepada anda, jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan yang sesuai dengan keadaan diri anda
4. Kepada anda selamat mengerjakan, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih

II. Identitas

Nama :
 L / P :
 Posisi Kerja :
 Umur :
 Instansi :

III. Daftar Pertanyaan Angket

Bagian I. Instrumen Sikap Prososial Siswa

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Saya tidak memiliki strategi belajar yang baik					
2.	Saya memiliki strategi belajar, namun tidak mengatasi hambatan dalam belajar					
3.	Sebenarnya saya anak cerdas					
4.	Jika saya fokus, hasil belajar tentu akan lebih baik					
5.	Saya akan mencari sumber-sumber belajar sesuai dengan materi yang sedang saya pelajari					
6.	Saya selalu mengatur waktu dalam belajar					
7.	Saya tidak berkeinginan mencari sumber belajar yang lain					
8.	Saya berusaha disiplin dalam belajar					
9.	Saya tidak mampu menguasai apa yang					

	telah saya pelajari					
10.	Saya mampu menguasai yang telah saya pelajari					
11.	Saya selalu berusaha melakukan perubahan atas perilaku saya yang salah					
12.	Saya tidak akan melakukan perubahan "inilah saya"					
13.	Saya ingin menjadi lebih baik dari hari ke hari selanjutnya					
14.	Saya akan belajar dengan sungguh-sungguh					
15.	Saya belajar untuk diri saya dan masa depan saya					
16.	Saya harus lebih giat lagi belajar, agar sukses dimasa depan					
17.	Saya tidak peduli dengan kesuksesan					
18.	Saya tidak memiliki harapan dan cita-cita					
19.	Orang tua sangat mendukung saya dalam belajar, namun saya tidak respect terhadap mereka					
20.	Saya tidak memiliki aturan yang konkrit dalam belajar					
21.	Saya memiliki aturan, namun sering saya abaikan					
22.	Saya tidak meminta bantuan kepada siapa pun ketika mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugas sekolah					
23.	Saya selalu berusaha untuk memposisikan diri di situasi yang tepat					
24.	Saya sering menyalahkan diri saya karena kesalahan saya					
25.	Saya merencanakan dengan baik setiap kegiatan					
26.	Saya merencanakan semua tugas yang akan saya kerjakan agar dapat tepat waktu					
27.	Saya menyiapkan diri menghadapi ujian/tes dengan belajar sungguh-sungguh meskipun waktu ujian/tes belum ditentukan					
28.	Saya belajar dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi evaluasi pada setiap pokok pembelajaran					

29.	Saya memilih-milih mana kegiatan yang penting dan mana kegiatan yang tidak penting					
30.	Saya mengesampingkan semua kepentingan selain belajar agar saya fokus ketika belajar di kelas					
31.	Saya belajar dan mengulangi apa yang saya pelajari di rumah					
32.	Saya membagi waktu saya untuk bermain dan belajar agar tetap seimbang					
33.	Saya tidak menyalahkan orang lain ketika saya gagal.					
34.	Saya berusaha untuk dapat mencapai hasil belajar yang baik agar tidak mengecewakan orang tua saya.					
35.	Saya melaksanakan tugas dari guru dengan penuh tanggung jawab dan tepat pada waktunya					

Bagian II. Instrumen Interaksi Teman Sebaya

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Saya mampu mengingat materi semua pelajaran yang telah dipelajari					
2.	Saya belajar agar meraih masa depan yang lebih baik					
3.	Saya berusaha mengulang materi yang telah dipelajari secara terjadwal					
4.	Saya menggunakan berbagai sumber untuk menambah pemahaman saya tentang suatu materi					
5.	Saya mampu menyelesaikan hambatan-hambatan dalam belajar					
6.	Saya hanya mempelajari materi yang diberikan oleh guru saat pembelajaran daring					
7.	Saya melakukan penyelesaian soal-soal latihan secara mandiri					
8.	Saya berusaha melakukan latihan penyelesaian soal-soal secara mandiri					
9.	Saya memiliki jadwal rutin dalam belajar					
10.	Saya merencanakan setiap tindakan yang akan saya lakukan dengan baik					
11.	Saya mempertimbangkan kelebihan dan					

	kekurangan setiap tindakan dengan baik					
12.	Saya mampu memposisikan diri sesuai dengan situasi yang saya hadapi					
13.	Saya tidak mampu memproyeksikan tingkat keberhasilan saya					
14.	Saya menerima kondisi saya saat ini					
15.	Saya memiliki banyak kelebihan					
16.	Saya memiliki beberapa kekurangan					
17.	Saya terpaksa menerima kondisi diri					
18.	Saya melakukan renungan terhadap hal-hal yang baik/buruk yang telah saya lakukan					
19.	Saya menata tempat belajar sehingga mendapatkan kenyamanan dalam belajar					
20.	Saya membutuhkan persiapan sebelum belajar seperti menyiapkan meja dan kursi					
21.	Jika nilai kurang, saya menerima					
22.	Jika tidak naik kelas, saya menerima					
23.	Saya tidak akan menuntut pihak sekolah atas kegagalan saya					
24.	Saya kurang memiliki ketrampilan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah					
25.	Saya meminta bantuan teman, jika mengalami hambatan dalam penyelesaian tugas					

Bagian III. Instrumen Minat Belajar Siswa dalam Belajar di Rumah

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Guru benar-benar mengetahui bagaimana membuat kami menjadi antusias terhadap materi pelajaran					
2.	Hal-hal yang saya pelajari dalam pembelajaran ini akan bermanfaat bagi saya					
3.	Saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam pembelajaran ini.					
4.	Pembelajaran ini kurang menarik bagi saya					
5.	Penampilan pembelajaran guru membuat materi pelajaran ini menjadi penting					
6.	Saya perlu beruntung agar mendapat nilai yang baik dalam pembelajaran ini					
7.	Saya harus bekerja sangat keras agar					

	berhasil dalam pembelajaran ini					
8.	Saya tidak melihat bagaimana hubungan antara isi pelajaran ini dengan sesuatu yang telah saya ketahui.					
9.	Guru membuat suasana menjadi tegang apabila pembangun sesuatu pengertian					
10.	Materi pembelajaran ini terlalu sulit bagi saya.					
11.	Apakah saya akan berhasil/tidak berhasil dalam pembelajaran itu tergantung pada keseriusan aya.					
12.	Saya merasa bahwa pembelajaran ini memberikan banyak kepuasan kepada saya.					
13.	Dalam pembelajaran ini, saya mencoba menentukan standar keberhasilan yang sempurna					
14.	Saya berpendapat bahwa nilai dan penghargaan lain yang saya terima adalah adil jika dibandingkan dengan yang diterima oleh siswa lain.					
15.	Siswa di dalam pembelajaran ini tampak rasa ingin tahunya terhadap materi pelajaran.					
16.	Saya senang menyelesaikan tugas dalam pembelajaran ini.					
17.	Sulit untuk memprediksi berapa nilai yang akan diberikan oleh guru untuk tugas-tugas yang diberikan kepada saya.					
18.	Saya puas dengan evaluasi yang dilakukan oleh guru					
19.	Saya merasa puas dengan apa yang saya peroleh dari pembelajaran ini.					
20.	Isi pembelajaran ini sesuai dengan harapan dan tujuan saya					
21.	Guru melakukan hal-hal yang tidak lazim dan menakjubkan yang menarik.					
22.	Para siswa berperan aktif di dalam pembelajaran.					
23.	Untuk mencapai tujuan saya, penting bagi saya untuk berhasil dalam pembelajaran					
24.	Guru menggunakan bermacam-macam teknik mengajar yang menarik.					
25.	Saya tidak berpendapat bahwa saya akan memperoleh banyak keuntungan dari					

	pembelajaran ini					
26.	Saya sering melamun di dalam kelas.					
27.	Pada saat saya mengikuti pembelajaran ini, saya percaya bahwa saya dapat berhasil jika saya berupaya cukup keras.					
28.	Manfaat pribadi dari pembelajaran ini jelas bagi saya.					
29.	Rasa ingin tahu saya sering kali tergerak oleh pertanyaan yang dikemukakan dan masalah yang diberikan guru pada materi pembelajaran ini.					
30.	Saya berpendapat bahwa tingkat tantangan dalam pembelajaran ini tepat, tidak terlalu gampang dan tidak terlalu sulit.					
31.	Saya merasa agak kecewa dengan pembelajaran ini.					
32.	Saya merasa memperoleh cukup penghargaan terhadap hasil kerja saya dalam pembelajaran ini, baik dalam bentuk nilai, komentar atau masukan lain.					
33.	Jumlah tugas yang harus saya lakukan adalah memadai untuk pembelajaran semacam ini.					
34.	Saya memperoleh masukan yang cukup untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja saya					
35.	Saya merasa pembelajaran yang saya ikuti mendapatkan hasil yang maksimal karena saya menyukainya					
36.	Saya terdorong untuk selalu menyukai pelajaran apapun disekolah					
37.	Saya meyakini bahwa apapun materi yang diajarkan guru memiliki manfaat yang besar untuk hidup saya					
38.	Saya menyukai belajar di kelas karena lebih focus dan terarah					
39.	Saya mendapatkan hasil belajar yang bagus jika saya menyukai setiap materi pembelajaran					
40.	Saya selalu menampilkan perilaku belajar yang bersemangat untuk kualitas					

Lampiran 3. Tabulasi Data Angket (Sikap Prososial Siswa)

Nomor item																																
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4		
5	3	3	1	3	4	5	3	4	5	5	2	4	4	4	3	5	3	3	2	5	5	3	4	2	4	4	5	5	5	5		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4		
5	5	4	2	2	2	5	4	2	4	2	2	5	4	5	3	2	4	5	5	5	4	2	5	4	4	5	5	5	5	5		
4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4		
5	1	2	5	4	5	5	5	2	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5		
4	2	4	4	4	4	4	2	3	5	2	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4		
5	2	2	2	4	2	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	5	4	4	4		
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4		
3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	2	3	3	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4		
5	3	2	2	4	4	5	5	3	5	5	2	5	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	5	5	5		
5	2	1	2	3	5	4	5	4	5	3	2	5	5	5	2	3	4	5	3	4	5	2	4	3	4	5	4	4	4	4		
5	2	3	2	4	5	4	5	3	4	4	2	5	5	4	3	3	4	5	2	4	4	2	5	3	5	5	5	5	5	5		
5	3	3	2	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	2	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5		
4	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4		
4	5	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4		
4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4		
5	5	4	2	2	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
5	4	5	2	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5		
5	1	1	1	1	1	4	5	2	5	1	1	5	5	5	2	1	5	4	1	4	1	1	1	1	5	4	4	4	5	5		
5	4	4	3	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5		
5	4	1	2	4	5	4	4	2	5	1	2	5	5	5	2	2	4	5	4	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4		
3	2	2	4	3	3	4	5	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4		
4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3		
4	3	3	2	3	3	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4		
5	4	2	1	5	5	5	5	4	5	3	2	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	1	5	2	4	4	5	5	5	5		
5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5		
5	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4		
3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4		
5	2	3	1	2	4	5	4	2	4	4	3	5	4	4	2	2	3	4	2	5	4	3	4	3	3	5	4	5	4	4		
4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4		
5	2	2	2	4	4	5	5	3	4	2	2	5	5	5	2	2	4	5	2	4	4	1	4	4	4	4	5	5	5	5		
4	2	2	2	2	5	4	4	4	5	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4		
4	2	4	2	3	5	4	3	4	5	2	3	5	4	4	4	3	4	3	3	4	5	1	4	2	4	4	4	4	4	4		
5	2	2	2	5	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4		
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4		
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	2	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4		
5	3	5	2	3	4	5	5	3	5	3	3	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4		
4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4		
4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4		
3	2	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	3	3	5	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4		
5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5		
5	2	2	1	4	4	3	4	4	5	2	4	5	4	4	5	2	4	3	2	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	4		
5	4	3	2	4	3	5	4	2	4	3	3	3	5	5	4	2	4	4	3	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5		
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4		
5	1	1	1	2	2	4	5	2	5	1	1	5	5	5	2	2	2	4	2	4	2	2	5	2	5	5	5	5	5	5		
4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4		

Lampiran 4. Tabulasi Data Angket (Interaksi Teman Sebaya)

Nomor item																								
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
3	1	3	4	5	3	4	5	2	4	4	4	3	3	5	5	3	2	4	5	5	5	5	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	
4	2	2	2	5	4	2	4	2	5	4	5	3	5	5	4	2	4	4	5	5	5	5	2	
4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	
2	5	4	5	5	5	2	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	
4	4	4	4	4	2	3	5	4	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	4	4	3	3	
2	2	4	2	4	4	4	5	2	5	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	5	4	4	4	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	
4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	
2	2	4	4	5	5	3	5	2	5	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	5	3	4	
1	2	3	5	4	5	4	5	2	5	5	5	2	5	4	5	2	3	4	5	4	4	4	5	
3	2	4	5	4	5	3	4	2	5	5	4	3	5	4	4	2	3	5	5	5	5	4	4	
3	2	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	
3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	
4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	
4	2	2	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	2	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	
1	1	1	1	4	5	2	5	1	5	5	5	2	4	4	1	1	1	5	4	4	5	2	5	
4	3	3	5	5	5	3	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5	5	3	4	
1	2	4	5	4	4	2	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	
2	4	3	3	4	5	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	
2	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	
3	2	3	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	
2	1	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	4	5	5	5	1	2	4	4	5	5	5	5	
4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	
2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	
3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	
3	1	2	4	5	4	2	4	3	5	4	4	2	4	5	4	3	3	3	5	4	5	4	4	
3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	
2	2	4	4	5	5	3	4	2	5	5	5	2	5	4	4	1	4	4	4	5	5	2	4	
2	2	2	5	4	4	4	5	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	
4	2	3	5	4	3	4	5	3	5	4	4	4	3	4	5	1	2	4	4	4	4	4	4	

2	2	5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4
5	2	3	4	5	5	3	5	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3
3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5
3	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	5	5	4	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2
2	1	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	1	2	4	4	3	4	4	2
3	2	4	3	5	4	2	4	3	3	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
1	1	2	2	4	5	2	5	1	5	5	5	2	4	4	2	2	2	5	5	5	5	5	2
4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4
2	2	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	1	4	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5
4	2	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	5	3	4	4	5	3	5	4
2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3
5	4	2	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	5	4	2
4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
3	2	3	4	4	4	3	5	2	3	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	3
4	2	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	2	2	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5
2	2	4	5	5	5	2	5	2	5	5	5	2	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5
3	1	4	5	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
4	2	3	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4
2	1	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
5	2	4	4	3	4	4	5	2	3	5	4	1	4	4	2	4	3	4	4	4	5	3	4
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4
2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4
1	1	1	5	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5
2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3
2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4
2	2	3	4	4	4	2	5	2	5	4	5	3	5	4	4	4	2	4	5	4	5	5	4
5	2	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	2	4	4	4	5	5	5
4	2	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	5	4	5	5	4
5	2	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	2	5	5	2	4	5	4	4	5	4	4
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3
3	2	3	3	3	4	4	5	3	5	4	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	2	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3
5	2	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	2	4	5	3	2	4	5	2	5	5	4	4	3	4	3	4	5	4	1	4	2	5	4
1	2	4	4	4	4	3	5	2	5	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4
4	1	2	5	5	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	5	2	2	4	5	5	5	5	2
4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4
26	252	341	409	418	410	344	442	314	425	422	402	311	399	416	384	318	315	393	416	416	428	403	376

5	4	5	4	3	5	5	4	5	3	5	5	2	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5				
5	2	2	1	4	4	3	4	4	2	5	2	4	5	4	4	5	2	2	4	3	3	2	4	4	1	4	3	2	4	4	5				
5	4	3	2	4	3	5	4	2	3	4	3	3	3	5	5	4	4	2	4	4	2	3	5	5	3	4	5	5	5	4	5				
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4				
5	1	1	1	2	2	4	5	2	1	5	1	1	5	5	5	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	5	4	2	5	5	5				
4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4				
4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4				
5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5				
5	3	2	2	3	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	1	5	4	4	4	3	2	5	5	3	5	3	2	5	5	5				
5	4	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	5	5	3	4	4	5			
4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4			
4	4	5	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4			
4	3	4	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4			
4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	5	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4			
4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4			
4	2	4	2	4	4	5	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	2	4	2	2	5	5	4	4	4	5	4	1	4	5	5	2	2	1	2	5	4	4	5	4	1	4	2	1	2	5	5	5			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4		
5	4	5	2	2	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5		
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4		
4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5		
5	2	2	2	4	5	5	5	2	2	5	2	2	5	5	5	2	4	4	4	5	2	4	5	5	2	5	2	2	5	5	5	5	5		
5	3	3	1	4	5	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4		
5	4	4	2	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4		
5	2	2	1	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	2	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5		
5	1	5	2	4	4	3	4	4	4	5	4	2	3	5	4	1	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4		
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4		
5	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	2	4	3	4		
5	2	1	1	1	5	5	5	1	1	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	1	1	5	1	1	5	1	1	5	5	5	5	5		
4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	5	
4	2	2	2	2	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	
5	2	2	2	3	4	4	4	2	4	5	3	2	5	4	5	3	4	2	4	5	3	4	4	4	4	4	5	2	2	4	5	4	4		
4	5	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	2	4	3	4	4	5	4	5	5	5	2	2	4	4	4	5		
4	3	4	2	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	5	5	5	5		
5	5	5	2	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	2	5	4	5	5	2	4	5	4	5	4	4	4	4		
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4		
4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	5	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	5	
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	2	5	2	4	5	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	2	4	5	4	5	5	2	4	5	5	5	5	5		
5	5	5	2	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	5	3	4	4	5	5	5	
4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
4	5	4	2	4	5	3	2	4	5	5	2	2	5	5	4	4	2	1	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	1	4	4	4	
4	2	1	2	4	4	4	4	3	2	5	2	2	5	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	
5	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5	
5	2	4	1	2	5	5	2	2	2	5	4	4	5	5	5	2	5	2	4	2	2	2	4	5	2	4	2	2	4	5	5	5	5	5	
5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	303	326	252	341	409	418	410	344	356	442	354	314	425	422	402	311	362	319	389	399	329	316	416	384	318	403	332	315	393	416	436				
39	1041	1190	740	1245	1745	1790	1726	1260	1362	1980	1350	1096	1851	1822	1682	1061	1396	1125	1557	1643	1169	1096	1764	1552	1150	1691	1218	1085	1595	1774	1926				
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39	0,59	0,51	0,27	0,46	0,57	0,46	0,46	0,42	0,39	0,26	0,51	0,52	0,36	0,51	0,44	0,34	0,52	0,54	0,43	0,38	0,42	0,52	0,49	0,56	0,54	0,61	0,51	0,59	0,51	0,46	0,42				
16	7,25	5,95	2,76	5,07	6,83	5,07	5,15	4,57	4,23	2,63	5,92	6,08	3,88	5,89	4,83	3,54	6,09	6,40	4,74	4,01	4,59	6,01	5,56	6,71	6,30	7,65	5,86	7,25	5,83	5,16	4,54				
7	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Lampiran 6. Hasil Data Angket (Sikap Prososial Siswa)

Nomor item																																
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33				
4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	5	5	5	5	5				
3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4				
3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	4	5	5	5	5				
3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4				
4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	4	1	4	5	5	5	5				
2	4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4				
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	4				
3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3				
4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	2	4	4	5	4	4				
4	4	3	2	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4				
3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4				
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	5	4				
2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3				
4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3				
3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4				
4	1	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	5	5	5	5	4				
4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4				
4	2	1	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4				
3	1	4	4	4	1	4	1	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4				
4	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	4	2				
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5				
3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4				
3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	5	5	5	5	5				
4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	5	4	4	5	2				
4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	5	5	3				
4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	4	5	5	5	4	4				
4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3			
4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4			
4	2	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3				
3	3	0	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4				
4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	5			
3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	5			
3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	1	3	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4				
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4			
3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	5	4	5	4				
3	2	4	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4				
3	4	4	2	2	2	4	3	4	3	3	2	1	4	3	4	3	2	3	4	2	2	4	3	4	4	5	5	2				
3	2	4	2	2	0	3	2	3	1	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3				
3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4				

2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	
3	5	2	3	4	5	5	3	5	3	3	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	
2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	
3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	
2	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	3	3	5	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	
4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	
2	2	1	4	4	3	4	4	5	2	4	5	4	4	5	2	4	3	2	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	
4	3	2	4	3	5	4	2	4	3	3	3	5	5	4	2	4	4	3	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	
1	1	1	2	2	4	5	2	5	1	1	5	5	5	2	2	2	4	2	4	2	2	5	2	5	5	5	5	5	
3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	
2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	
4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	
3	2	2	3	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	1	4	4	4	2	5	5	3	5	2	5	5	5	5	5	
4	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	4	4	5	3	5	
4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	
3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	
4	5	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	
3	4	2	5	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	
4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	
2	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	3
2	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	
2	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	4	
2	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	
4	5	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	
4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	2	3	
5	4	5	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	
2	2	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	
3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	
4	4	2	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	
2	2	1	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	
1	5	2	4	3	3	3	3	4	2	1	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
4	4	4	2	4	2	3	3	3	1	4	4	4	1	4	1	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	4	
2	2	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	4	
2	1	1	1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	

4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3
3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	4	2
2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4
2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4
5	5	2	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
5	5	2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3
2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	0	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	2	3	3	2	2	3
4	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3
2	5	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
5	5	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	1	3	4	1
2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	4	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3
2	1	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	3	4	3	3	2	1	4	3	4	3	2	3	4	2
2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	4	2	2	0	3	2	3	1	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3
2	4	1	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3
3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2

Lampiran 7. Hasil Data Angket (Interaksi Teman Sebaya)

Nomor item																							
	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	5	5	5		
	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4		
	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	5	5	5		
	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4		
	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5		
	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4		
	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	5	5	4		
	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3		
	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	4		
	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4		
	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4		
	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	5	4		
	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3		
	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	5	3		
	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4		
	3	3	3	4	1	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4		
	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	5	5	4		
	3	3	3	4	2	1	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4		
	2	3	3	3	1	4	4	4	1	4	1	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4		
	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	2	3	3	4	2		

3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5
3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4
3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	5	5	5
3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	5	2
4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	5	5	3
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4
3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	0	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4
4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	5	5	5
3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	5	4
3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4
4	4	5	5	3	4	2	5	5	5	2	5	4	4	1	4	4	4	5	5	2
2	5	4	4	4	5	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3
3	5	4	3	4	5	3	5	4	4	4	3	4	5	1	2	4	4	4	4	4
5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	5	4
3	4	5	5	3	5	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4
3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5
4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	5	5	4	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	1	2	4	4	3	4	4
4	3	5	4	2	4	3	3	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	4	5	2	5	1	5	5	5	2	4	4	2	2	2	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5
3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	1	4	5	5	3	2	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	5	3	4	4	5	3	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3
2	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	5	4
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4

3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
3	4	4	4	3	5	2	3	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4
4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	4	4	5	1	4	5	5	2	5	5	4	1	1	2	5	3	5	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4
4	5	5	5	2	5	2	5	5	5	2	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
3	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4
4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
4	4	3	4	4	5	2	3	5	4	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	5	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4
1	5	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4
2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5
3	4	4	4	2	5	2	5	4	5	3	5	4	4	4	2	4	5	4	5	5	5
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	2	4	4	4	5	5	5
3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	5	4	5	5	5
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	2	5	5	2	4	5	4	4	5	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	4	4	5	3	5	4	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	5	3	2	4	5	2	5	5	4	4	3	4	3	4	5	4	1	4	2	5	5
4	4	4	4	3	5	2	5	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	5	2	2	4	5	5	5	5	5
4	4	5	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5

Lampiran 8. Hasil Data Angket (Minat Siswa Belajar di Rumah)

Nomor item																																		
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	5				

3	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	5
3	3	1	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4
5	4	2	2	2	5	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5
3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	3	4
1	2	5	4	5	5	5	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	5
2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4
2	2	2	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4
2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4
2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4
3	2	2	4	4	5	5	3	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	5
2	1	2	3	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	5
2	3	2	4	5	4	5	3	5	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	5
3	3	2	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	5
2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4
5	4	2	4	5	5	4	4	5	4	2	4	2	3	3	3	1	4	4	4	1	4	1	3	3	4	3	4	4	3	4
4	2	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	2	3	4
5	4	2	2	5	5	5	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	2	4
4	5	2	4	5	5	5	4	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	5
1	1	1	1	1	4	5	2	5	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	5
4	4	3	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	5
4	1	2	4	5	4	4	2	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	5
2	2	4	3	3	4	5	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	4
3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	0	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	2	4
4	2	1	5	5	5	5	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	5
5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5
2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	1	3	3	3	4
2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
2	3	1	2	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	5
2	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4
2	2	2	4	4	5	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	5
2	2	2	2	5	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4
2	4	2	3	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	4
2	2	2	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4
4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4

2	4	2	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4
3	5	2	3	4	5	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4
2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	
3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	4	4	
2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	
4	5	4	3	5	5	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	5	2	4	4	5	5	
2	2	1	4	4	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	4	5	
4	3	2	4	3	5	4	2	3	3	3	1	4	4	4	1	4	1	3	3	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	5	
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	2	3	5	4	4	4	4	4	
1	1	1	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	2	5	5	5	
3	4	3	4	4	5	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	
2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	
4	5	4	4	5	5	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	
3	2	2	3	5	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	5	3	2	5	5	5	
4	4	2	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	5	
4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
4	5	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	
3	4	2	5	4	5	3	3	4	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2
4	4	2	3	5	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	
3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	
2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	
2	4	2	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	1	4
4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	
2	4	2	2	5	5	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3
2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	2	
4	5	2	2	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	
2	2	2	4	5	5	5	2	2	5	2	2	5	5	5	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	
3	3	1	4	5	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	
4	4	2	3	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	4	2	3	
2	2	1	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	
1	5	2	4	4	3	4	4	4	5	4	2	3	5	4	1	4	2	3	3	3	3	4	2	1	2	3	4	3	3	4	
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	2	3	3	3	1	4	4	4	1	4	1	3	
2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	
2	1	1	1	5	5	5	1	1	5	5	1	5	5	5	1	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	
4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	
3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	
2	2	2	2	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	
2	2	2	3	4	4	4	2	4	5	3	2	5	4	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3

5	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4
3	4	2	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3
5	5	2	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	1
2	3	2	3	3	3	4	4	3	5	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	0	3	3	3	2
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4
2	5	2	4	5	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4
5	5	2	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4
2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
5	4	2	4	5	3	2	4	5	5	2	2	5	5	4	4	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
2	1	2	4	4	4	4	3	2	5	2	2	5	4	4	2	4	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3
2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	5
2	4	1	2	5	5	2	2	2	5	4	4	5	5	5	2	5	2	4	2	2	2	4	5	2	4	2	2	4
3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 9. Perhitungan Validitas Angket Sikap Prososial

Correlations

		VAR00036	KETERANGAN
VAR00001	Pearson Correlation	.403**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	100	
VAR00002	Pearson Correlation	.466**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	100	
VAR00003	Pearson Correlation	.409**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	100	
VAR00004	Pearson Correlation	.406**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	100	
VAR00005	Pearson Correlation	.575**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	100	
VAR00006	Pearson Correlation	.493**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	100	
VAR00007	Pearson Correlation	.253*	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,011	
	N	100	
VAR00008	Pearson Correlation	.451**	VALID

	Sig. (2-tailed) N	0,000 100	
VAR00009	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.570** 0,000 100	VALID
VAR00010	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.481** 0,000 100	VALID
VAR00011	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.485** 0,000 100	VALID
VAR00012	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.395** 0,000 100	VALID

VAR00013	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.267** 0,007 100	VALID
VAR00014	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.514** 0,000 100	VALID
VAR00015	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.507** 0,000 100	VALID
VAR00016	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.396** 0,000 100	VALID
VAR00017	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.517** 0,000 100	VALID
VAR00018	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.455** 0,000 100	VALID
VAR00019	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.340** 0,001 100	VALID
VAR00020	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.546** 0,000 100	VALID
VAR00021	Pearson Correlation	.442**	VALID

	Sig. (2-tailed) N	0,000 100	
VAR00022	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.399** 0,000 100	VALID
VAR00023	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.523** 0,000 100	VALID
VAR00024	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.524** 0,000 100	VALID
VAR00025	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.560** 0,000 100	VALID

VAR00026	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.512** 0,000 100	VALID
VAR00027	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.633** 0,000 100	VALID
VAR00028	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.559** 0,000 100	VALID
VAR00029	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.513** 0,000 100	VALID
VAR00030	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.488** 0,000 100	VALID
VAR00031	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.531** 0,000 100	VALID
VAR00032	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.422** 0,000 100	VALID
VAR00033	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.494** 0,000 100	VALID

VAR00034	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.533** 0,000 100	VALID
VAR00035	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.508** 0,000 100	VALID

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Setelah hasil r-hitung dibandingkan dengan r-tabel pada taraf signifikansi 5% dan N = 100, maka dari 35 butir angket yang di uji cobakan dinyatakan tidak ada butir angket yang tidak valid, sehingga 35 butir yang valid digunakan untuk menjaring data penelitian tentang sikap prososial siswa.

Lampiran 10. Perhitungan Validitas Angket Interaksi Teman Sebaya

		VAR00026	KETERANGAN
VAR00001	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.618** 0,000 100	VALID
VAR00002	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.547** 0,000 100	VALID
VAR00003	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.280** 0,005 100	VALID
VAR00004	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.485** 0,000 100	VALID
VAR00005	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.571** 0,000 100	VALID
VAR00006	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.462** 0,000 100	VALID
VAR00007	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.462** 0,000	VALID

	N	100	
VAR00008	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.415** 0,000 100	VALID
VAR00009	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.245* 0,014 100	VALID
VAR00010	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.525** 0,000 100	VALID
VAR00011	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.369** 0,000 100	VALID
VAR00012	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.519** 0,000 100	VALID
VAR00013	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.449** 0,000 100	VALID

VAR00014	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.367** 0,000 100	VALID
VAR00015	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.387** 0,000 100	VALID
VAR00016	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.504** 0,000 100	VALID
VAR00017	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.579** 0,000 100	VALID
VAR00018	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.547** 0,000 100	VALID
VAR00019	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.600** 0,000 100	VALID
VAR00020	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.502** 0,000 100	VALID
VAR00021	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.449** 0,000	VALID

	N	100	
VAR00022	Pearson Correlation	.513**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	100	
VAR00023	Pearson Correlation	.413**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	100	
VAR00024	Pearson Correlation	.470**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	100	
VAR00025	Pearson Correlation	.531**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	100	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Setelah hasil r-hitung dibandingkan dengan r-tabel pada taraf signifikansi 5% dan N = 100, maka dari 25 butir angket yang di uji cobakan dinyatakan tidak ada butir angket yang tidak valid, sehingga 25 butir yang valid digunakan untuk menjaring data penelitian tentang interaksi teman sebaya.

Lampiran 11. Perhitungan Validitas Angket Minat Belajar Siswa di Rumah

		VAR00040	KETERANGAN
VAR00001	Pearson Correlation	.373**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	100	
VAR00002	Pearson Correlation	.458**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	100	
VAR00003	Pearson Correlation	.387**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	100	
VAR00004	Pearson Correlation	.387**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	100	
VAR00005	Pearson Correlation	.591**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	100	
VAR00006	Pearson Correlation	.515**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	100	
VAR00007	Pearson Correlation	.269**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,007	
	N	100	
VAR00008	Pearson Correlation	.456**	VALID

	Sig. (2-tailed) N	0,000 100	
VAR00009	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.568** 0,000 100	VALID
VAR00010	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.456** 0,000 100	VALID
VAR00011	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.462** 0,000 100	VALID
VAR00012	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.419** 0,000 100	VALID
VAR00013	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.393** 0,000 100	VALID
VAR00014	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.256* 0,010 100	VALID
VAR00015	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.513** 0,000 100	VALID
VAR00016	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.524** 0,000 100	VALID
VAR00017	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.365** 0,000 100	VALID
VAR00018	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.512** 0,000 100	VALID
VAR00019	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.439** 0,000 100	VALID
VAR00020	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.337** 0,001 100	VALID
VAR00021	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.524** 0,000 100	VALID
VAR00022	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.543** 0,000 100	VALID
VAR00023	Pearson Correlation	.432**	VALID

	Sig. (2-tailed) N	0,000 100	
VAR00024	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.376** 0,000 100	VALID
VAR00025	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.421** 0,000 100	VALID
VAR00026	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.519** 0,000 100	VALID
VAR00027	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.489** 0,000 100	VALID
VAR00028	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.561** 0,000 100	VALID
VAR00029	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.537** 0,000 100	VALID
VAR00030	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.611** 0,000 100	VALID
VAR00031	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.509** 0,000 100	VALID
VAR00032	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.591** 0,000 100	VALID
VAR00033	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.508** 0,000 100	VALID
VAR00034	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.462** 0,000 100	VALID
VAR00035	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.417** 0,000 100	VALID
VAR00036	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.517** 0,000 100	VALID
VAR00037	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.398** 0,000 100	VALID

VAR00038	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.480** 0,000 100	VALID
VAR00039	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.548** 0,000 100	VALID
VAR00040	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.498** 0,000 100	VALID

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Setelah hasil r-hitung dibandingkan dengan r-tabel pada taraf signifikansi 5% dan N = 100, maka dari 40 butir angket yang di uji cobakan dinyatakan tidak ada butir angket yang tidak valid, sehingga 40 butir yang valid digunakan untuk menjaring data penelitian tentang minat belajar siswa.

Lampiran 12. Perhitungan Reliabilitas Angket Sikap Prososial

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,893	0,902	35

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,795	2,520	4,470	1,950	1,774	0,254	35

Lampiran 13. Perhitungan Reliabilitas Angket Interaksi Teman Sebaya

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,852	0,860	25

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,753	2,520	4,420	1,900	1,754	0,264	25

Lampiran 14. Perhitungan Reliabilitas Angket Minat Belajar Siswa di Rumah

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,904	0,911	40

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,774	2,520	4,470	1,950	1,774	0,244	40

Lampiran 15. Instrumen Penelitian Setelah Ujicoba

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini adalah untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan proposal
2. Diharapkan kepada anda, jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan yang sesuai dengan keadaan diri anda
4. Kepada anda selamat mengerjakan, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih

II. Identitas

Nama :
 L / P :
 Posisi Kerja :
 Umur :
 Instansi :

III. Daftar Pertanyaan Angket

Bagian I. Instrumen Sikap Prososial Siswa

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Saya tidak memiliki strategi belajar yang baik					
2.	Saya memiliki strategi belajar, namun tidak mengatasi hambatan dalam belajar					
3.	Sebenarnya saya anak cerdas					
4.	Jika saya fokus, hasil belajar tentu akan lebih baik					
5.	Saya akan mencari sumber-sumber belajar sesuai dengan materi yang sedang saya pelajari					
6.	Saya selalu mengatur waktu dalam belajar					
7.	Saya tidak berkeinginan mencari sumber belajar yang lain					
8.	Saya berusaha disiplin dalam belajar					
9.	Saya tidak mampu menguasai apa yang telah saya pelajari					
10.	Saya mampu menguasai yang telah saya pelajari					
11.	Saya selalu berusaha melakukan perubahan atas perilaku saya yang salah					
12.	Saya tidak akan melakukan perubahan "inilah saya"					
13.	Saya ingin menjadi lebih baik dari hari ke hari selanjutnya					
14.	Saya akan belajar dengan sungguh-sungguh					
15.	Saya belajar untuk diri saya dan masa depan saya					
16.	Saya harus lebih giat lagi belajar, agar sukses dimasa depan					
17.	Saya tidak peduli dengan kesuksesan					
18.	Saya tidak memiliki harapan dan cita-cita					
19.	Orang tua sangat mendukung saya dalam belajar, namun saya tidak respect terhadap mereka					
20.	Saya tidak memiliki aturan yang konkrit dalam belajar					
21.	Saya memiliki aturan, namun sering saya abaikan					
22.	Saya tidak meminta bantuan kepada siapa pun ketika mengalami hambatan					

	dalam menyelesaikan tugas sekolah					
23.	Saya selalu berusaha untuk memposisikan diri di situasi yang tepat					
24.	Saya sering menyalahkan diri saya karena kesalahan saya					
25.	Saya merencanakan dengan baik setiap kegiatan					
26.	Saya merencanakan semua tugas yang akan saya kerjakan agar dapat tepat waktu					
27.	Saya menyiapkan diri menghadapi ujian/tes dengan belajar sungguh-sungguh meskipun waktu ujian/tes belum ditentukan					
28.	Saya belajar dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi evaluasi pada setiap pokok pembelajaran					
29.	Saya memilih-milih mana kegiatan yang penting dan mana kegiatan yang tidak penting					
30.	Saya mengesampingkan semua kepentingan selain belajar agar saya fokus ketika belajar di kelas					
31.	Saya belajar dan mengulangi apa yang saya pelajari di rumah					
32.	Saya membagi waktu saya untuk bermain dan belajar agar tetap seimbang					
33.	Saya tidak menyalahkan orang lain ketikasaya gagal.					
34.	Saya berusaha untuk dapat mencapai hasil belajar yang baik agar tidak mengecewakan orang tua saya.					
35.	Saya melaksanakan tugas dari guru dengan penuh tanggung jawab dan tepat pada waktunya					

Bagian II. Instrumen Interaksi Teman Sebaya

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Saya mampu mengingat materi semua pelajaran yang telah dipelajari					
2.	Saya belajar agar meraih masa depan yang lebih baik					
3.	Saya berusaha mengulang materi yang					

	telah dipelajari secara terjadwal					
4.	Saya menggunakan berbagai sumber untuk menambah pemahaman saya tentang suatu materi					
5.	Saya mampu menyelesaikan hambatan-hambatan dalam belajar					
6.	Saya hanya mempelajari materi yang diberikan oleh guru saat pembelajaran daring					
7.	Saya melakukan penyelesaian soal-soal latihan secara mandiri					
8.	Saya berusaha melakukan latihan penyelesaian soal-soal secara mandiri					
9.	Saya memiliki jadwal rutin dalam belajar					
10.	Saya merencanakan setiap tindakan yang akan saya lakukan dengan baik					
11.	Saya mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan setiap tindakan dengan baik					
12.	Saya mampu memposisikan diri sesuai dengan situasi yang saya hadapi					
13.	Saya tidak mampu memproyeksikan tingkat keberhasilan saya					
14.	Saya menerima kondisi saya saat ini					
15.	Saya memiliki banyak kelebihan					
16.	Saya memiliki beberapa kekurangan					
17.	Saya terpaksa menerima kondisi diri					
18.	Saya melakukan renungan terhadap hal-hal yang baik/buruk yang telah saya lakukan					
19.	Saya menata tempat belajar sehingga mendapatkan kenyamanan dalam belajar					
20.	Saya membutuhkan persiapan sebelum belajar seperti menyiapkan meja dan kursi					
21.	Jika nilai kurang, saya menerima					
22.	Jika tidak naik kelas, saya menerima					
23.	Saya tidak akan menuntut pihak sekolah atas kegagalan saya					
24.	Saya kurang memiliki ketrampilan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah					
25.	Saya meminta bantuan teman, jika					

	mengalami hambatan dalam penyelesaian tugas					
--	---	--	--	--	--	--

Bagian III. Instrumen Minat Belajar Siswa dalam Belajar di Rumah

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Guru benar-benar mengetahui bagaimana membuat kami menjadi antusias terhadap materi pelajaran					
2.	Hal-hal yang saya pelajari dalam pembelajaran ini akan bermanfaat bagi saya					
3.	Saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam pembelajaran ini.					
4.	Pembelajaran ini kurang menarik bagi saya					
5.	Penampilan pembelajaran guru membuat materi pelajaran ini menjadi penting					
6.	Saya perlu beruntung agar mendapat nilai yang baik dalam pembelajaran ini					
7.	Saya harus bekerja sangat keras agar berhasil dalam pembelajaran ini					
8.	Saya tidak melihat bagaimana hubungan antara isi pelajaran ini dengan sesuatu yang telah saya ketahui.					
9.	Guru membuat suasana menjadi tegang apabila pembangun sesuatu pengertian					
10.	Materi pembelajaran ini terlalu sulit bagi saya.					
11.	Apakah saya akan berhasil/tidak berhasil dalam pembelajaran itu tergantung pada keseriusan aya.					
12.	Saya merasa bahwa pembelajaran ini memberikan banyak kepuasan kepada saya.					
13.	Dalam pembelajaran ini, saya mencoba menentukan standar keberhasilan yang sempurna					
14.	Saya berpendapat bahwa nilai dan penghargaan lain yang saya terima adalah adil jika dibandingkan dengan yang diterima oleh siswa lain.					
15.	Siswa di dalam pembelajaran ini					

	tampak rasa ingin tahunya terhadap materi pelajaran.					
16.	Saya senang menyelesaikan tugas dalam pembelajaran ini.					
17.	Sulit untuk memprediksi berapa nilai yang akan diberikan oleh guru untuk tugas-tugas yang diberikan kepada saya.					
18.	Saya puas dengan evaluasi yang dilakukan oleh guru					
19.	Saya merasa puas dengan apa yang saya peroleh dari pembelajaran ini.					
20.	Isi pembelajaran ini sesuai dengan harapan dan tujuan saya					
21.	Guru melakukan hal-hal yang tidak lazim dan menakutkan yang menarik.					
22.	Para siswa berperan aktif di dalam pembelajaran.					
23.	Untuk mencapai tujuan saya, penting bagi saya untuk berhasil dalam pembelajaran					
24.	Guru menggunakan bermacam-macam teknik mengajar yang menarik.					
25.	Saya tidak berpendapat bahwa saya akan memperoleh banyak keuntungan dari pembelajaran ini					
26.	Saya sering melamun di dalam kelas.					
27.	Pada saat saya mengikuti pembelajaran ini, saya percaya bahwa saya dapat berhasil jika saya berupaya cukup keras.					
28.	Manfaat pribadi dari pembelajaran ini jelas bagi saya.					
29.	Rasa ingin tahu saya sering kali tergerak oleh pertanyaan yang dikemukakan dan masalah yang diberikan guru pada materi pembelajaran ini.					
30.	Saya berpendapat bahwa tingkat tantangan dalam pembelajaran ini tepat, tidak terlalu gampang dan tidak terlalu sulit.					
31.	Saya merasa agak kecewa dengan pembelajaran ini.					
32.	Saya merasa memperoleh cukup penghargaan terhadap hasil kerja saya dalam pembelajaran ini, baik					

	dalam bentuk nilai, komentar atau masukan lain.					
33.	Jumlah tugas yang harus saya lakukan adalah memadai untuk pembelajaran semacam ini.					
34.	Saya memperoleh masukan yang cukup untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja saya					
35.	Saya merasa pembelajaran yang saya ikuti mendapatkan hasil yang maksimal karena saya menyukainya					
36.	Saya terdorong untuk selalu menyukai pelajaran apapun disekolah					
37.	Saya meyakini bahwa apapun materi yang diajarkan guru memiliki manfaat yang besar untuk hidup saya					
38.	Saya menyukai belajar di kelas karena lebih focus dan terarah					
39.	Saya mendapatkan hasil belajar yang bagus jika saya menyukai setiap materi pembelajaran					
40.	Saya selalu menampilkan perilaku belajar yang bersemangat untuk kualitas					

Lampiran 16. Tabulasi Data Angket Hasil Penelitian

No.	X1	X2	Y
1.	119	86	156
2.	115	83	147
3.	122	85	141
4.	115	80	137
5.	124	93	147
6.	118	81	134
7.	123	82	144
8.	113	82	135
9.	118	82	136

No	X1	X2	Y
51.	139	101	148
52.	144	100	150
53.	115	82	137
54.	130	93	133
55.	124	90	136
56.	157	111	158
57.	143	101	153
58.	146	101	158
59.	127	90	140

10.	114	85	139
11.	108	73	120
12.	125	93	152
13.	107	73	126
14.	125	86	145
15.	117	76	138
16.	123	83	145
17.	127	88	150
18.	109	75	122
19.	117	83	145
20.	114	81	134
21.	125	90	151
22.	111	79	137
23.	123	89	155
24.	122	81	135
25.	126	90	152
26.	129	90	152
27.	119	80	133
28.	117	80	130
29.	114	80	139
30.	109	77	130
31.	133	94	156
32.	132	96	164

60.	110	78	131
61.	109	88	125
62.	116	97	132
63.	116	91	139
64.	113	91	128
65.	119	82	140
66.	118	94	139
67.	121	100	129
68.	114	87	132
69.	119	100	146
70.	111	91	133
71.	112	105	143
72.	126	106	157
73.	115	116	152
74.	119	100	141
75.	111	94	134
76.	116	97	142
77.	120	105	148
78.	109	88	130
79.	114	90	133
80.	113	84	139
81.	113	86	138
82.	110	87	127

33.	118	82	124
34.	127	90	130
35.	109	74	135
36.	111	76	127
37.	111	92	148
38.	94	79	129
39.	114	91	138
40.	112	85	142
41.	131	92	141
42.	134	96	143
43.	140	100	139
44.	130	93	147
45.	141	101	141
46.	123	88	137
47.	133	91	135
48.	136	96	140
49.	157	110	155
50.	122	86	129

83.	109	77	126
84.	111	85	124
85.	119	93	139
86.	126	107	155
87.	119	94	138
88.	123	107	157
89.	116	93	139
90.	105	88	129
91.	127	98	150
92.	126	111	157
93.	123	109	155
94.	127	92	147
95.	106	93	126
96.	110	84	127
97.	107	81	136
98.	95	87	148
99.	111	90	147
100.	114	99	163

Lampiran 17. Deskripsi Data Penelitian

		Statistics		
		Sikap Prososial Siswa	Interaksi Teman Sebaya	Minat Belajar Siswa
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		119,990	90,120	140,410
Median		118,000	90,000	139,000
Mode		111.0 ^a	90,0	139,0
Std. Deviation		11,1042	9,4252	10,1226
Minimum		94,0	73,0	120,0
Maximum		157,0	116,0	164,0
Sum		11999,0	9012,0	14041,0
Percentiles	25	112,250	82,250	133,000
	50	118,000	90,000	139,000
	75	126,000	96,000	148,000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 18. Uji Asumsi Klasik Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sikap Prososial Siswa	Interaksi Teman Sebaya	Minat Belajar Siswa
N		100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	119,990	90,120	140,410
	Std. Deviation	11,1042	9,4252	10,1226
Most Extreme Differences	Absolute	0,116	0,080	0,085
	Positive	0,116	0,080	0,085
	Negative	-0,091	-0,043	-0,055
Test Statistic		0,116	0,080	0,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c	.112 ^c	.069 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sikap Prososial Siswa	.116	100	.002	.939	100	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Interaksi Teman Sebaya	.080	100	.112	.976	100	.063

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar Siswa	.085	100	.069	.979	100	.113

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 19. Uji Linearitas

2.4.2. Minat Belajar Siswa * Sikap Prososial Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar Siswa * Sikap Prososial Siswa	Between Groups	(Combined)	6818,192	38	179,426	3,291	0,000
		Linearity	3151,464	1	3151,464	57,799	0,000
	Deviation from Linearity		3666,728	37	99,101	1,818	0,019
Within Groups			3325,998	61	54,525		
Total			10144,190	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Belajar Siswa * Sikap Prososial Siswa	0,557	0,311	0,820	0,672

2.4.3. Minat Belajar Siswa * Interaksi Teman Sebaya

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar Siswa * Interaksi Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	6177,851	34	181,701	2,978	0,000
		Linearity	4005,337	1	4005,337	65,639	0,000
	Deviation from Linearity		2172,514	33	65,834	1,079	0,388
Within Groups			3966,339	65	61,021		
Total			10144,190	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Belajar Siswa * Interaksi Teman Sebaya	0,628	0,395	0,780	0,609

Lampiran 20. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	63.681	8.823		7.217	.000		
	Sikap Prososial Siswa	.268	.083	.294	3.217	.002	.073	1.485
	Interaksi Teman Sebaya	.494	.098	.460	5.028	.000	.073	1.485

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel sikap prososial siswa memiliki nilai VIF, yaitu 1.485 dan tolerance, yaitu 0.673, sama halnya dengan variabel interaksi teman sebaya memiliki nilai VIF, yaitu 1.485 dan tolerance, yaitu 0.073.

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions	
					Sikap Prososial Siswa	Interaksi Teman Sebaya
1	1	2.991	1.000	.00	.00	.00
	2	.005	23.596	.71	.00	.65
	3	.004	28.152	.29	1.00	.35

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Hal ini memberikan kesimpulan bahwa variabel sikap prososial siswa maupun variabel interaksi teman sebaya memiliki nilai VIF < 10 dan tolerance < 0,073. Hal ini menjelaskan bahwa diantara kedua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat terjadi gangguan multikolinearitas atau terjadi korelasi diantara variabel bebas tersebut.

Lampiran 21. Uji Hipotesis

1.X1 – Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 ^a	0,311	0,304	8,4472

a. Predictors: (Constant), Sikap Prososial Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3151,464	1	3151,464	44,166	.000 ^p
	Residual	6992,726	98	71,354		
	Total	10144,190	99			

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Sikap Prososial Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	79,443	9,213		8,623	0,000
	Sikap Prososial Siswa	0,508	0,076	0,557	6,646	0,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

2.X2 – Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 ^a	0,395	0,389	7,9146

a. Predictors: (Constant), Interaksi Teman Sebaya

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4005,337	1	4005,337	63,941	.000 ^p
	Residual	6138,853	98	62,641		
	Total	10144,190	99			

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Interaksi Teman Sebaya

Coefficients^a

Model		Unstandardized	Std.	Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Error		
		B		Beta		
1	(Constant)	79,592	7,647		10,408	0,000
	Interaksi Teman Sebaya	0,675	0,084	0,628	7,996	0,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

3.X1 & X2 – Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 ^a	0,453	0,442	7,5622

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4597,061	2	2298,531	40,193	.000 ^b
	Residual	5547,129	97	57,187		
	Total	10144,190	99			

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Interaksi Teman Sebaya, Sikap Prosocial Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized	Std.	Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Error		
		B		Beta		
1	(Constant)	63,681	8,823		7,217	0,000
	Sikap Prosocial Siswa	0,268	0,083	0,294	3,217	0,002
	Interaksi Teman Sebaya	0,494	0,098	0,460	5,028	0,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X1 Y	.557 ^a	0,311	0,304	8,4472
X2 Y	.628 ^a	0,395	0,389	7,9146
X1 X2 Y	.557 ^a	0,311	0,304	8,4472

Lampiran 22. Tabel Konsultasi**Z Table: Negative Values**

Body of table gives area under Z curve to the left of z.

z	.00	.01	.02	.03	.04	.05	.06	.07	.08	.09
-3.80	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001
-3.70	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001
-3.60	.0002	.0002	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001
-3.50	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002
-3.40	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0002
-3.30	.0005	.0005	.0005	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0003
-3.20	.0007	.0007	.0006	.0006	.0006	.0006	.0006	.0006	.0005	.0005
-3.10	.0010	.0009	.0009	.0009	.0008	.0008	.0008	.0008	.0007	.0007
-3.00	.0013	.0013	.0013	.0012	.0012	.0011	.0011	.0011	.0010	.0010
-2.90	.0019	.0018	.0018	.0017	.0016	.0016	.0015	.0015	.0014	.0014
-2.80	.0026	.0025	.0024	.0023	.0023	.0022	.0021	.0021	.0020	.0019
-2.70	.0035	.0034	.0033	.0032	.0031	.0030	.0029	.0028	.0027	.0026
-2.60	.0047	.0045	.0044	.0043	.0041	.0040	.0039	.0038	.0037	.0036
-2.50	.0062	.0060	.0059	.0057	.0055	.0054	.0052	.0051	.0049	.0048
-2.40	.0082	.0080	.0078	.0075	.0073	.0071	.0069	.0068	.0066	.0064
-2.30	.0107	.0104	.0102	.0099	.0096	.0094	.0091	.0089	.0087	.0084
-2.20	.0139	.0136	.0132	.0129	.0125	.0122	.0119	.0116	.0113	.0110
-2.10	.0179	.0174	.0170	.0166	.0162	.0158	.0154	.0150	.0146	.0143
-2.00	.0228	.0222	.0217	.0212	.0207	.0202	.0197	.0192	.0188	.0183
-1.90	.0287	.0281	.0274	.0268	.0262	.0256	.0250	.0244	.0239	.0233
-1.80	.0359	.0351	.0344	.0336	.0329	.0322	.0314	.0307	.0301	.0294
-1.70	.0446	.0436	.0427	.0418	.0409	.0401	.0392	.0384	.0375	.0367
-1.60	.0548	.0537	.0526	.0516	.0505	.0495	.0485	.0475	.0465	.0455
-1.50	.0668	.0655	.0643	.0630	.0618	.0606	.0594	.0582	.0571	.0559
-1.40	.0808	.0793	.0778	.0764	.0749	.0735	.0721	.0708	.0694	.0681
-1.30	.0968	.0951	.0934	.0918	.0901	.0885	.0869	.0853	.0838	.0823
-1.20	.1151	.1131	.1112	.1093	.1075	.1056	.1038	.1020	.1003	.0985
-1.10	.1357	.1335	.1314	.1292	.1271	.1251	.1230	.1210	.1190	.1170
-1.00	.1587	.1562	.1539	.1515	.1492	.1469	.1446	.1423	.1401	.1379
-0.90	.1841	.1814	.1788	.1762	.1736	.1711	.1685	.1660	.1635	.1611
-0.80	.2119	.2090	.2061	.2033	.2005	.1977	.1949	.1922	.1894	.1867
-0.70	.2420	.2389	.2358	.2327	.2296	.2266	.2236	.2206	.2177	.2148
-0.60	.2743	.2709	.2676	.2643	.2611	.2578	.2546	.2514	.2483	.2451
-0.50	.3085	.3050	.3015	.2981	.2946	.2912	.2877	.2843	.2810	.2776
-0.40	.3446	.3409	.3372	.3336	.3300	.3264	.3228	.3192	.3156	.3121
-0.30	.3821	.3783	.3745	.3707	.3669	.3632	.3594	.3557	.3520	.3483
-0.20	.4207	.4168	.4129	.4090	.4052	.4013	.3974	.3936	.3897	.3859
-0.10	.4602	.4562	.4522	.4483	.4443	.4404	.4364	.4325	.4286	.4247
0.00	.5000	.4960	.4920	.4880	.4840	.4801	.4761	.4721	.4681	.4641

Z Table: Positive Values

Body of table gives area under Z curve to the left of z.

z	.00	.01	.02	.03	.04	.05	.06	.07	.08	.09
0.00	.5000	.5040	.5080	.5120	.5160	.5199	.5239	.5279	.5319	.5359
0.10	.5398	.5438	.5478	.5517	.5557	.5596	.5636	.5675	.5714	.5753
0.20	.5793	.5832	.5871	.5910	.5948	.5987	.6026	.6064	.6103	.6141
0.30	.6179	.6217	.6255	.6293	.6331	.6368	.6406	.6443	.6480	.6517
0.40	.6554	.6591	.6628	.6664	.6700	.6736	.6772	.6808	.6844	.6879
0.50	.6915	.6950	.6985	.7019	.7054	.7088	.7123	.7157	.7190	.7224
0.60	.7257	.7291	.7324	.7357	.7389	.7422	.7454	.7486	.7517	.7549
0.70	.7580	.7611	.7642	.7673	.7704	.7734	.7764	.7794	.7823	.7852
0.80	.7881	.7910	.7939	.7967	.7995	.8023	.8051	.8078	.8106	.8133
0.90	.8159	.8186	.8212	.8238	.8264	.8289	.8315	.8340	.8365	.8389
1.00	.8413	.8438	.8461	.8485	.8508	.8531	.8554	.8577	.8599	.8621
1.10	.8643	.8665	.8686	.8708	.8729	.8749	.8770	.8790	.8810	.8830
1.20	.8849	.8869	.8888	.8907	.8925	.8944	.8962	.8980	.8997	.9015
1.30	.9032	.9049	.9066	.9082	.9099	.9115	.9131	.9147	.9162	.9177
1.40	.9192	.9207	.9222	.9236	.9251	.9265	.9279	.9292	.9306	.9319
1.50	.9332	.9345	.9357	.9370	.9382	.9394	.9406	.9418	.9429	.9441
1.60	.9452	.9463	.9474	.9484	.9495	.9505	.9515	.9525	.9535	.9545
1.70	.9554	.9564	.9573	.9582	.9591	.9599	.9608	.9616	.9625	.9633
1.80	.9641	.9649	.9656	.9664	.9671	.9678	.9686	.9693	.9699	.9706
1.90	.9713	.9719	.9726	.9732	.9738	.9744	.9750	.9756	.9761	.9767
2.00	.9772	.9778	.9783	.9788	.9793	.9798	.9803	.9808	.9812	.9817
2.10	.9821	.9826	.9830	.9834	.9838	.9842	.9846	.9850	.9854	.9857
2.20	.9861	.9864	.9868	.9871	.9875	.9878	.9881	.9884	.9887	.9890
2.30	.9893	.9896	.9898	.9901	.9904	.9906	.9909	.9911	.9913	.9916
2.40	.9918	.9920	.9922	.9925	.9927	.9929	.9931	.9932	.9934	.9936
2.50	.9938	.9940	.9941	.9943	.9945	.9946	.9948	.9949	.9951	.9952
2.60	.9953	.9955	.9956	.9957	.9959	.9960	.9961	.9962	.9963	.9964
2.70	.9965	.9966	.9967	.9968	.9969	.9970	.9971	.9972	.9973	.9974
2.80	.9974	.9975	.9976	.9977	.9977	.9978	.9979	.9979	.9980	.9981
2.90	.9981	.9982	.9982	.9983	.9984	.9984	.9985	.9985	.9986	.9986
3.00	.9987	.9987	.9987	.9988	.9988	.9989	.9989	.9989	.9990	.9990
3.10	.9990	.9991	.9991	.9991	.9992	.9992	.9992	.9992	.9993	.9993
3.20	.9993	.9993	.9994	.9994	.9994	.9994	.9994	.9995	.9995	.9995
3.30	.9995	.9995	.9995	.9996	.9996	.9996	.9996	.9996	.9996	.9997
3.40	.9997	.9997	.9997	.9997	.9997	.9997	.9997	.9997	.9997	.9998
3.50	.9998	.9998	.9998	.9998	.9998	.9998	.9998	.9998	.9998	.9998
3.60	.9998	.9998	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999
3.70	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999
3.80	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999

T Table

df - degrees of freedom for t curve

P - area under the t curve with df degrees of freedom to the right of t(df)

Example:

$$P[t(2) > 2.92] = 0.05$$

$$P[-2.92 < t(2) < 2.92] = 0.9$$

	Upper tail probability p											
	0.25	0.2	0.15	0.1	0.05	0.025	0.02	0.01	0.005	0.0025	0.001	0.0005
1	1.000	1.376	1.963	3.078	6.31	12.70	15.90	31.82	63.65	127.3	318.3	636.619
2	0.817	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	4.849	6.965	9.925	14.08	22.33	31.599
3	0.765	0.979	1.250	1.638	2.353	3.182	3.482	4.541	5.841	7.453	10.22	12.924
4	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	2.999	3.747	4.604	5.598	7.173	8.610
5	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	2.757	3.365	4.032	4.773	5.893	6.869
6	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	2.612	3.143	3.707	4.317	5.208	5.959
7	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.517	2.998	3.499	4.029	4.785	5.408
8	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.449	2.896	3.355	3.833	4.501	5.041
9	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.398	2.821	3.250	3.690	4.297	4.781
10	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.359	2.764	3.169	3.581	4.144	4.587
11	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.328	2.718	3.106	3.497	4.025	4.437
12	0.696	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.303	2.681	3.055	3.428	3.930	4.318
13	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.282	2.650	3.012	3.372	3.852	4.221
14	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.264	2.624	2.977	3.326	3.787	4.140
15	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.249	2.602	2.947	3.286	3.733	4.073
16	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.235	2.583	2.921	3.252	3.686	4.015
17	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.224	2.567	2.898	3.222	3.646	3.965
18	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.214	2.552	2.878	3.197	3.610	3.922
19	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.205	2.539	2.861	3.174	3.579	3.883
20	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.197	2.528	2.845	3.153	3.552	3.850
21	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.189	2.518	2.831	3.135	3.527	3.819
22	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.183	2.508	2.819	3.119	3.505	3.792
23	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.177	2.500	2.807	3.104	3.485	3.768
24	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.172	2.492	2.797	3.091	3.467	3.745
25	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.167	2.485	2.787	3.078	3.450	3.725
26	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.162	2.479	2.779	3.067	3.435	3.707
27	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.158	2.473	2.771	3.057	3.421	3.690
28	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.154	2.467	2.763	3.047	3.408	3.674
29	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.150	2.462	2.756	3.038	3.396	3.659
30	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.147	2.457	2.750	3.030	3.385	3.646
40	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.123	2.423	2.704	2.971	3.307	3.551
50	0.679	0.849	1.047	1.299	1.676	2.009	2.109	2.403	2.678	2.937	3.261	3.496
60	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.099	2.390	2.660	2.915	3.232	3.460
80	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.088	2.374	2.639	2.887	3.195	3.416
100	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.081	2.364	2.626	2.871	3.174	3.390
1000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.056	2.330	2.581	2.813	3.098	3.300
z*	0.674	0.841	1.036	1.282	1.645	1.960	2.054	2.326	2.576	2.807	3.090	3.291
	50%	60%	70%	80%	90%	95%	96%	98%	99%	99.5%	99.8%	99.9%

Confidence level C

Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.320	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127

39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)29/6/22





Jeane Agustientje Frans